



BENTOEL GROUP



Semangat Mewujudkan Pertumbuhan

Laporan Tahunan 2013

DAFTAR ISI

PROFIL PERUSAHAAN	02	TATA KELOLA PERUSAHAAN	17
Ikhtisar Keuangan		Komitmen	
Ikhtisar Saham		Manajemen Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)	
Visi dan Misi Perusahaan		Struktur	
Struktur Perusahaan		Dewan Komisaris	
Struktur Organisasi		Direksi	
		Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	08	Komite Audit	
		Kewajiban dan Tanggungjawab	
LAPORAN DIREKSI	10	Piagam Komite Audit	
		Laporan Komite Audit	
MEWUJUDKAN VISI KAMI	12	Komite Nominasi Dewan Komisaris	
Pertumbuhan		Komite Remunerasi	
Produktivitas		Sekretaris Perusahaan	
Efisiensi		Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	
Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan (EHS)		Akuntan Publik	
Pengembangan Material Non-Tembakau (NTM)		Biro Administrasi Efek	
Investasi terhadap Kapasitas Produksi Kelas Dunia		Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi	
Organisasi Juara		Perkara Hukum	
Pengembangan Talenta		Kebijakan Dividen	
Prinsip-Prinsip Hubungan Kerja			
Keberlanjutan		PROFIL DEWAN KOMISARIS	24
Peraturan			
Penelitian dan Pengembangan (R&D)		PROFIL DIREKSI	25
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)			
Lingkungan		LAPORAN KEUANGAN	26
Pemberdayaan			
Kehidupan Bermasyarakat			
Tantangan dan Dampak			



Profil Perusahaan

PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan anak perusahaannya ("Bentoel" atau "Perseroan"), anggota dari British American Tobacco Group, grup Perusahaan tembakau terbesar kedua di dunia berdasarkan pangsa pasar global dengan berbagai brand yang dijual di lebih dari 180 negara.

Saat ini Bentoel adalah produsen rokok terbesar keempat di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 7%. Perusahaan Bentoel memproduksi dan memasarkan berbagai jenis produk tembakau seperti rokok kretek mesin, rokok kretek tangan dan rokok putih. Portofolio kami mencakup brand lokal seperti Club Mild, Neo Mild, Tali Jagat, Bintang Buana, Sejati, Star Mild dan Uno Mild serta brand global seperti Dunhill, Lucky Strike, dan Pall Mall.

Pada bulan Maret 2012, Bentoel meluncurkan rokok Dunhill Fine Cut Mild, rokok kretek pertama yang sukses dipasarkan di Indonesia dengan nama brand global sebagai anggota dari British American Tobacco Group.

Bentoel mempekerjakan lebih dari 8.000 orang yang tersebar di bagian produksi, pemasaran dan distribusi rokok.



Ikhtisar Keuangan

Laba Rugi

Pada tahun 2013 kami memperlihatkan pertumbuhan jumlah penjualan yang didukung oleh kinerja brand utama kami yaitu Dunhill Fine Cut Mild dan Club Mild. Hal ini dibuktikan oleh penjualan 21,5 milyar batang rokok yang 1,6 milyar atau 8% lebih tinggi dari tahun 2012. Penjualan bersih tahun ini meningkat sebesar Rp 2.424 milyar atau 24,6% lebih tinggi dibanding tahun 2012 yang sebesar Rp 9.850 milyar.

Kenaikan harga bahan baku tembakau, non tembakau, cengkeh yang disertai dengan penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia, devaluasi Rupiah dan inflasi domestik telah berdampak kepada biaya penjualan yang lebih tinggi. Hal ini menyebabkan laba kotor di 2013 lebih rendah 2,4%, dari 16,9% di tahun lalu menjadi 14,5% di 2013.

Pada 2013, kami terus melakukan ekspansi di area pemasaran dan distribusi, mendukung brand utama kami dengan iklan dan promosi. Kegiatan tersebut telah memperlihatkan sukses yang dicapai melalui pertumbuhan volume penjualan. Biaya penjualan kami di 2013 bertumbuh 53% dibandingkan tahun lalu.

Investasi kami yang berkelanjutan untuk membangun portofolio brand yang kuat, menciptakan produk yang berkualitas, meluaskan jaringan distribusi, memperbaiki proses produksi, dan mengembangkan karyawan. Disertai dengan dampak faktor eksternal, yaitu inflasi domestik dan devaluasi Rupiah, pada tahun 2013 kami mengalami rugi bersih Rp 1.042 milyar lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp 323 milyar.

Neraca

Jumlah aktiva tahun 2013 adalah Rp 9.232 milyar, meningkat 33,1% dari tahun lalu. Pendorong utama berasal dari tambahan persediaan bahan baku, pembelian mesin-mesin baru dan ekspansi kantor penjualan dan pemasaran (*area sales and marketing offices*) di wilayah Indonesia.

Grup dan mitra bank internasional kami memberikan dukungan penuh untuk ekspansi dan investasi untuk kebutuhan modal kerja melalui utang jangka panjang dan jangka pendek. Hal ini yang menyebabkan kenaikan angka utang perseroan pada akhir tahun 2013, dibanding tahun sebelumnya.

Ikhtisar Keuangan

Disajikan dalam jutaan Rupiah dan dibulatkan hingga dua desimal, kecuali dinyatakan lain.

Uraian	2013	2012	2011
Pendapatan			
Pendapatan Bersih	12.273.615	9.850.010	10.070.175
Laba			
Laba Kotor	1.781.357	1.669.909	2.314.165
Laba (Rugi) Usaha	(1.001.566)	(201.627)	633.568
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	(1.042.068)	(323.351)	305.997
Data Per Saham			
Saham dalam peredaran rata-rata (dalam ribuan saham)	7.240.005	7.240.005	7.240.005
Laba Kotor Per saham (dalam Rupiah)	246	231	320
Laba (Rugi) Per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah)	(143,9)	(44,7)	42,3
Neraca			
Jumlah Aset	9.232.016	6.935.601	6.333.957
Jumlah Kewajiban	8.350.151	5.011.668	4.086.673
Jumlah Ekuitas	881.865	1.923.933	2.247.284
Penambahan Aset Tetap	991.742	409.207	344.767
Modal Kerja Bersih	839.178	1.749.797	458.124
Analisis Laba Dan Rasio			
Rasio Laba Kotor	14,51%	16,95%	22,98%
Rasio Laba (Rugi) Usaha	(8,16)%	(2,05)%	6,29%
Rasio Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	(8,49)%	(3,28)%	3,04%
Rasio Lancar	117,87%	164,27%	111,96%
Rasio utang terhadap Ekuitas	946,87%	260,49%	181,85%
Rasio utang terhadap Aset	90,45%	72,26%	64,52%
Rentabilitas Rata-Rata Aset	(12,89)%	(4,87)%	5,45%
Rentabilitas Rata-Rata Ekuitas	(74,28)%	(15,50)%	13,98%
Jumlah Penjualan (dalam jutaan batang)			
Bentoel Group	21.485	19.877	23.785

Ikhtisar Keuangan

Rasio Keuangan

Pada tahun 2013, rasio lancar turun sebesar 28,2% karena tambahan pinjaman jangka pendek pada bulan Maret 2013 untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Dampak dan rugi bersih di 2013, rasio-rasio profitabilitas mengalami penurunan dibanding tahun lalu.

Pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh grup sebesar Rp 3,3 triliun di tahun 2013 berdampak pada kenaikan rasio-rasio utang terhadap aset dan ekuitas menjadi 90,5% dan 946,9% dibanding dengan tahun lalu yang sebesar 72,3% dan 260,5%.

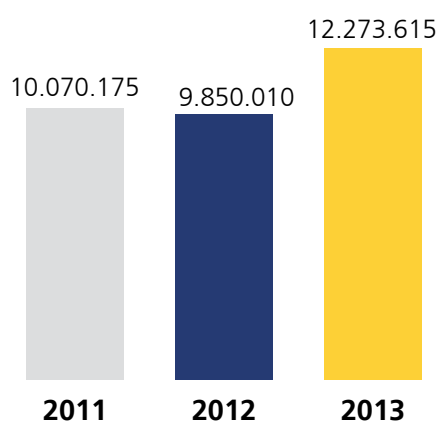
Arus Kas

Investasi kami pada tahun 2013 untuk mendukung pertumbuhan portofolio utama kami di masa yang akan datang, telah mengakibatkan jumlah arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan operasional dan kegiatan investasi meningkat masing-masing menjadi Rp 1.119 milyar dan Rp 994 milyar.

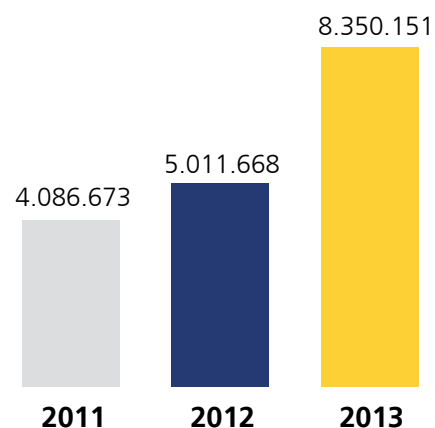
Pada tahun 2013, Grup menyokong sebagian besar kebutuhan modal kerja struktural perseroan, untuk menggantikan pinjaman yang sebelumnya diberikan oleh eksternal bank. Jumlah arus kas bersih untuk kegiatan pembiayaan meningkat menjadi Rp 2.064 milyar di tahun 2013.

Ikhtisar Keuangan

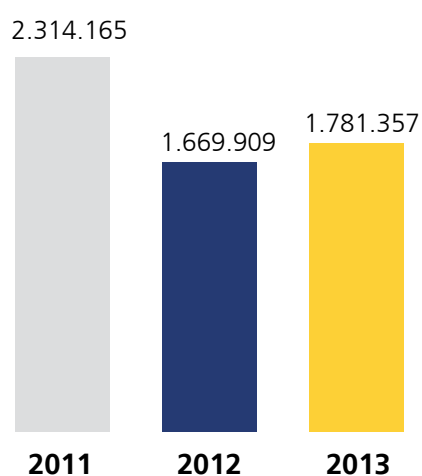
Pendapatan Bersih



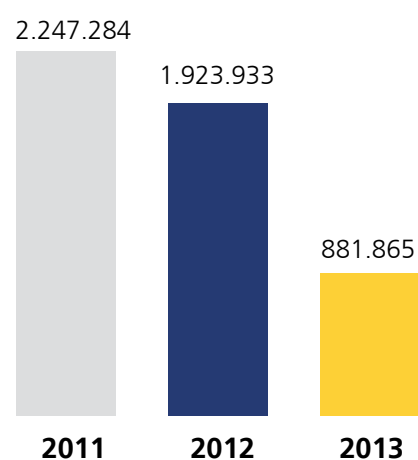
Jumlah Kewajiban



Pendapatan Kotor



Jumlah Ekuitas



Uraian	2013	2012	2011
Pendapatan Bersih	12,273,615	9,850,010	10,070,175
Laba (Rugi) Usaha	(1,001,566)	(201,627)	633,568
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	(1,042,068)	(323,351)	305,997
Jumlah Aset	9,232,016	6,935,601	6,333,957
Jumlah Kewajiban	8,350,151	5,011,668	4,086,673
Jumlah Ekuitas	881,865	1,923,933	2,247,284

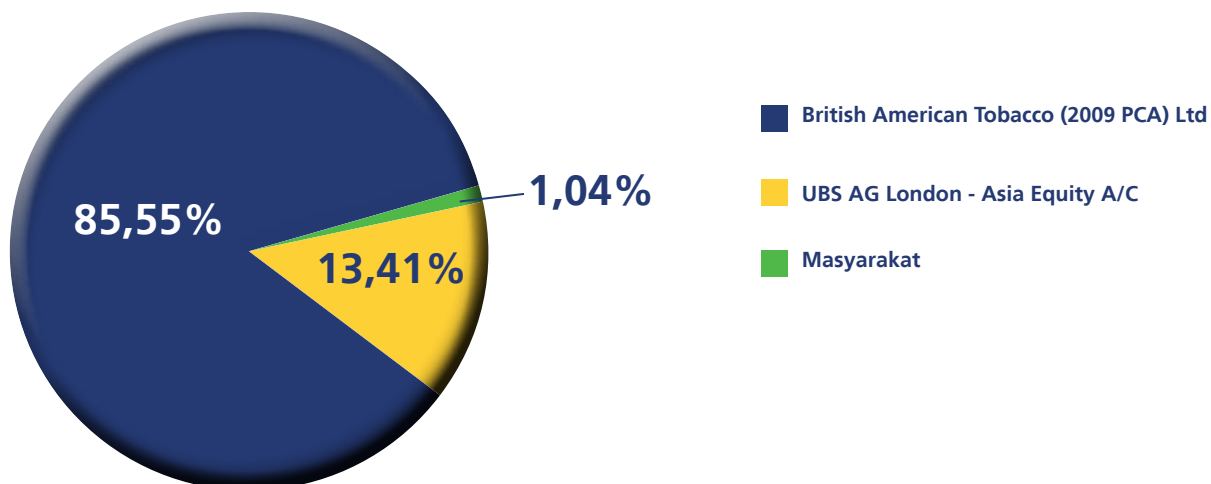
Ikhtisar Saham

Tahun	Tindakan Korporasi	Nilai Nominal (Rp)	Tambahan Saham	Jumlah Saham
1989	Penawaran Umum Perdana (IPO) @ Rp 3.380	1.000	1.200.000	3.800.000
1994	Saham Bonus	1.000	2.850.000	6.650.000
1997	Pemecahan Nilai Nominal Saham	500	6.650.000	13.300.000
2000	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	500	166.250.000	179.550.000
2000	Pemecahan Nilai Nominal Saham	50	1.615.950.000	1.795.500.000
2001	Saham Bonus	50	3.591.000.000	5.386.500.000
2002	Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	50	1.346.625.000	6.733.125.000
2010	Saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan penggabungan usaha Perseroan dengan PT BAT Indonesia Tbk.	50	506.880.000	7.240.005.000

Pergerakan Harga Saham RMBA

	Tertinggi (Rp)		Terendah (Rp)		Penutupan (Rp)		Volume (Saham)	
	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013
Triwulan I	980	620	770	580	910	620	122.892.000	9.594.500
Triwulan II	910	610	570	420	620	640	20.325.500	2.468.000
Triwulan III	700	570	560	460	590	465	4.090.500	2.902.000
Triwulan IV	640	620	550	425	580	570	11.395.500	1.231.500
Satu Tahun	980	620	550	420	580	570	158.703.500	16.196.000

Sumber: www.idx.co.id/id_id/beranda/publikasi/statistik.aspx





Visi dan Misi Perusahaan

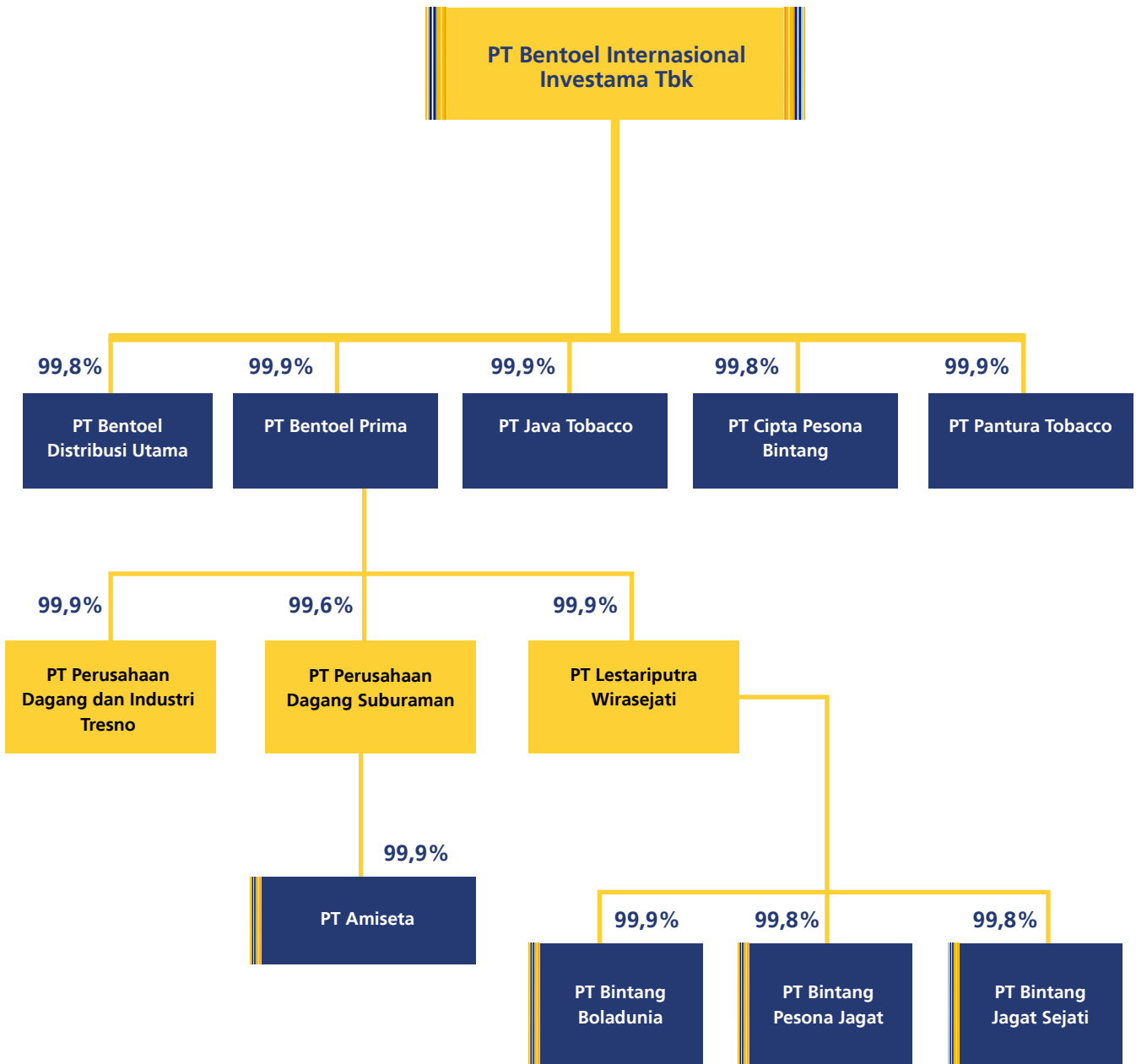
Visi

Untuk menjadi perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia

Misi

Kami mewujudkan visi kami melalui empat pilar strategi dari Pertumbuhan, Produktifitas, Membangun Organisasi Juara, dan Keberlanjutan

Struktur Perusahaan



Struktur Organisasi



1. PT Bentoel Internasional Investama
 Jl. Raya Karanglo, Singosari Malang
 Jawa Timur 65153

2. PT Bentoel Distribusi Utama
 Jl. Susanto No. 2 - B
 Malang
 Jawa Timur 65148

3. PT Bentoel Prima
 Jl. Raya Karanglo - Singosari
 Malang
 Jawa Timur 65153

4. PT Java Tobacco
 Jl. Pronggol No. 33 Pegambiran
 Kec. Lemahwungkuk
 Kotamadya Cirebon
 Jawa Barat 45113

5. PT Cipta Pesona Bintang
 Jl. Niaga 4A, Ciptomulyo Sukun
 Malang
 Jawa Timur 65148

6. PT Pantura Tobacco
 Jl. Pronggol RT. 03/15 Pegambiran
 Kec. Lemahwungkuk
 Kotamadya Cirebon
 Jawa Barat 45113

7. PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno
 Jl. Raya Karangploso Singosari
 Kepuharjo Karangploso, Malang
 Jawa Timur 65153

8. PT Perusahaan Dagang Suburaman
 Jl. Pulau Galang No. 2B
 Ciptomulyo Sukun
 Kotamadya Malang
 Jawa Timur 65148

9. PT Lestariputra Wirasejati
 Jl. Halmahera No. 98-100
 Ciptomulyo - Sukun - Malang
 Jawa Timur 65117

10. PT Amiseta
 Jl. Raya Karanglo, Banjararum,
 Singosari Malang
 Jawa Timur 65153

11. PT Bintang Boladunia
 Jl. Ichwan Ridwan Rais No.47
 Tanjungrejo Sukun
 Kotamadya Malang
 Jawa Timur 65147

12. PT Bintang Pesona Jagat
 Jl. Perusahaan No. 50
 Desa Banjararum, Kec. Singosari
 Kabupaten Malang
 Jawa Timur 65153

13. PT Bintang Jagat Sejati
 Jl. Raya Karangduren RT. 05/04
 Singosari
 Kab. Malang
 Jawa Timur 65162



Laporan Dewan Komisaris

Perkembangan Bisnis Berkelanjutan Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Pada tahun 2013, Bentoel berhasil membukukan volume penjualan sebesar 21,5 milyar batang, meningkat lebih dari 8% dibandingkan dengan tahun 2012. Kami juga telah membukukan kerugian bersih sebesar Rp 1.042 milyar sejalan dengan strategi kami untuk membangun nilai pemegang saham jangka panjang yang berkelanjutan.

Perseroan menghadapi kenaikan harga bahan mentah tembakau dan non-tembakau, pelemahan nilai mata uang Rupiah, perubahan cukai dan kerangka peraturan dalam lingkungan operasional yang semakin menantang dan kompetitif di tahun 2013. Meski demikian, kami tetap melanjutkan kegiatan investasi kami untuk membangun brand portofolio yang lebih kuat, mengembangkan produk-produk tembakau berkualitas, mengembangkan jaringan distribusi, meningkatkan pengadaan rantai pasokan, membina program-program bisnis berkelanjutan, serta mengembangkan karyawan yang terampil dan bersemangat. Kami percaya bahwa investasi kami telah menjadi pijakan yang kokoh bagi Bentoel untuk menjadi perusahaan tembakau dengan perkembangan tercepat di Indonesia.

Kami percaya bahwa investasi kami telah menjadi pijakan yang kokoh bagi Bentoel untuk menjadi perusahaan tembakau dengan perkembangan tercepat di Indonesia.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Seluruh jajaran Komite Audit, Komite Nominasi Dewan Komisaris, Komite Remunerasi dan manajemen Bentoel memiliki komitmen tinggi untuk kepatuhan dan integritas bisnis yang sepenuhnya.

Sepanjang tahun 2013, para komite telah mengaudit dan menyerahkan berbagai laporan kepada Dewan Komisaris yang selanjutnya dibahas dalam rapat gabungan bersama dengan Direksi. Sebagai penjaga sistem tata kelola Perseroan, Direksi telah melaksanakan tugasnya untuk kepentingan pemegang saham dan menjaga kepatuhan di dalam Bentoel.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada bulan Juni 2013, Bentoel mengumumkan perubahan di dalam komposisi anggota Direksi. Mr. Andre Joubert, yang telah bergabung dengan Perseroan selama empat tahun, telah pindah ke Afrika Selatan setelah ditunjuk sebagai General Manager Pasar Afrika Selatan dan menetap di Afrika Selatan. Mr. Andre Joubert digantikan oleh Mr. Hardeep Khangura, yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Strategi Korporasi Grup British American Tobacco di London, Inggris. Ibu Dian Paramita telah mengundurkan diri dari jabatannya sebagai anggota Direksi untuk kesempatan berkarir yang lain.

Pada bulan Agustus 2013, dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, kami mengumumkan kehadiran anggota baru dalam Dewan Komisaris, yaitu Bapak Silmy Karim, seorang ahli ekonomi yang berpengalaman di bidang kebijakan publik dan telah menjadi konsultan untuk beberapa instansi pemerintah.

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Mr. Andre Joubert dan Ibu Dian Paramita atas kontribusi mereka untuk Bentoel selama masa jabatan mereka dalam Perseroan. Saya juga ingin mengucapkan selamat datang kepada Bapak Silmy Karim dan Mr. Hardeep Khangura.

APRESIASI

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan mereka kepada kami. Kami bersyukur dapat menjaga keberlangsungan kerja sama ini serta berkomitmen untuk membangun bisnis berkelanjutan di masa depan untuk Perseroan.

Saya juga ingin menyampaikan apresiasi kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan Bentoel atas keberhasilan mereka pada tahun 2013.

Atas nama Dewan Komisaris,



Hendro Martowardjo

Presiden Komisaris & Komisaris Independen



Laporan Direksi

Tahun 2013 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi bisnis kami di Indonesia, dimana kami terus melakukan investasi demi mendorong pertumbuhan jangka panjang

Pemegang Saham yang terhormat,

Pada tahun 2013, Bentoel Group meneruskan strategi bisnisnya untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan melalui penguatan brand kami, produk kami, pemasaran dan distribusi kami, serta talenta sumber daya yang kami miliki.

Investasi-investasi ini telah mengakibatkan kerugian bersih sebesar Rp 1.042 milyar dibanding dengan kerugian Rp 323 milyar pada tahun 2012. Meskipun demikian, nilai margin kotor keseluruhan Perseroan meningkat, yang mencerminkan keunggulan bisnis yang kami jalankan. Investasi ini akan berkontribusi terhadap ambisi Perseroan dalam meraih visinya sebagai perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia.

PRODUK BERKUALITAS, BRAND YANG KUAT DAN DISTRIBUSI KELAS DUNIA

Kami telah melaksanakan program investasi yang tangguh guna mengembangkan produk berkualitas tinggi dan membangun brand yang kuat. Pada tahun 2013, volume penjualan meningkat sebesar 8% berkat dorongan dua brand utama kami, yaitu Dunhill Fine Cut Mild dan Club Mild, yang secara bersama berkontribusi lebih dari 50% dari total volume tersebut. Pertumbuhan volume penjualan ini menghasilkan

pendapatan bersih senilai Rp12.273 triliun, atau meningkat sebesar 24.6% dibandingkan dengan tahun 2012.

Dunhill Fine Cut Mild tumbuh menjadi brand rokok kretek dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia, delapan belas bulan sejak peluncuran perdananya. Pada saat yang bersamaan, brand Club Mild mencatat pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2013 dibandingkan dengan tahun 2012. Pencapaian ini juga diraih melalui investasi penting yang telah kami lakukan untuk memastikan kelancaran ekspansi bisnis melalui serangkaian inisiatif pemasaran dan distribusi.

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN KEMAMPUAN

Perseroan telah menanamkan modal besar dalam seluruh lingkup badan Perseroan. Hal ini tidak hanya berhasil meningkatkan kapabilitas kami dalam menghasilkan inovasi, tetapi juga memperluas kapasitas hasil produksi dengan tetap memperbaiki kondisi lingkungan kerja bagi para karyawan dan menerapkan langkah inisiatif penghematan biaya.

Tahun 2013 juga menjadi saksi atas cara bekerja kami yang diarahkan untuk melakukan efisiensi produktivitas dalam perjalanan Perseroan untuk menciptakan perseoran yang "Optimal untuk Pertumbuhan". Investasi dalam kegiatan produksi dan pengembangan kompetensi tenaga kerja juga kami tingkatkan untuk mendukung rencana kami untuk terus tumbuh.

Selain itu, sepanjang tahun kami meneruskan komitmen kami untuk menjamin keselamatan dan keamanan karyawan dengan menerapkan standard praktik kerja Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (*EHS, Environmental, Health and Safety*) British American Tobacco Group di seluruh lini organisasi kami.

WARISAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sepanjang tahun ini, kami juga terus meniti langkah dalam mengembangkan talenta sumber daya manusia kami. Kami berinvestasi untuk meningkatkan sistem dan proses yang telah dirancang guna menghasilkan program-program

pengembangan yang memungkinkan karyawan untuk mengambil peran dan tanggung jawab pribadi yang lebih aktif dalam menghasilkan kinerja terbaik mereka sendiri. Kami terus mendukung para karyawan dan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif agar dapat memotivasi karyawan dalam mencapai kesuksesan.

MANAJEMEN PERSEROAN

Sebagai salah satu anggota dari British American Tobacco Group, kami bekerja dan meraih keberhasilan dengan penuh integritas serta dalam parameter risiko dan pengendalian yang ditetapkan oleh Grup. Melalui Laporan Tahunan ini, kami telah menjelaskan segala upaya kami secara rinci dalam mengelola usaha secara efektif, bertanggung jawab dan transparan.

BERGERAK MAJU KE MASA DEPAN

Lingkungan kerja kami akan terus menghadapi berbagai tantangan: pertumbuhan ekonomi yang mulai melambat, Rupiah yang masih melemah, tingkat inflasi yang belum stabil, dan secara keseluruhan lingkup kerja industri tembakau yang masih terus bertambah sulit dengan tingkat pertumbuhan yang menurun. Namun demikian, Bentoel tetap berkeyakinan akan kemampuannya untuk tumbuh dan visi kami akan tetap fokus untuk menjadi perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia.

Oleh karena itu, saya ingin berterima kasih kepada seluruh karyawan Bentoel atas kerja keras mereka pada tahun 2013. Saya juga ingin berterima kasih kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas dukungannya yang memiliki peran penting dalam keberhasilan kami pada tahun 2013.

Atas nama Direksi,



Jason Fitzgerald Murphy
Presiden Direktur

Mewujudkan Visi Kami

PERTUMBUHAN

Secara keseluruhan volume kami meningkat lebih dari 8% di tahun 2013, dimana brand utama kami i.e. Dunhill, Dunhill Fine Cut Mild dan Club Mild secara kolektif tumbuh lebih dari 50%. Sepanjang tahun 2013, kami meneruskan investasi kami untuk membangun sebuah portofolio yang bisa mendorong lebih lanjut pertumbuhan kami di Indonesia. Dengan memfokuskan investasi kami untuk portofolio tersebut, kami dapat membangun sebuah kampanye yang terintegrasi yang mengena di hati para konsumen dewasa dan memastikan pertumbuhan yang lebih lanjut.

Sementara itu, volume dari brand kretek tangan dan kretek tanpa filter kami menurun disebabkan kenaikan harga yang tidak dapat dihindari lagi karena terjadinya kenaikan biaya material tembakau dan non-tembakau, perubahan cukai dan devaluasi Rupiah.

Indonesia merupakan negara seluas 1.9 juta km², yang membentang di lebih dari 17.000 pulau. Untuk perusahaan Produk Konsumen (FMCG, *Fast Moving Consumer Goods*) manapun hal ini merupakan tantangan yang nyata dan kami telah menghadapi hal ini dengan melakukan investasi lebih lanjut terhadap jalur distribusi kami (*route-to-market channels*). Di akhir tahun 2013, kami dapat meningkatkan distribusi langsung kami untuk mencapai lebih banyak lagi pelanggan ritel, menambahkan rute penjualan baru dan menjalankan operasi distribusi baru. Kami telah meningkatkan jumlah karyawan dalam tim penjualan kami di seluruh Indonesia dan membekali mereka dengan peralatan dan pelatihan terbaik yang dapat kami berikan.

Kini, seluruh kantor penjualan dan pemasaran (*area sales and marketing offices*) kami telah kami transformasikan sehingga mendukung tim penjualan, logistik baru, serta proses manajemen tenaga lapangan yang kian efektif. Sasaran akhir kami adalah untuk mengembalikan fungsi kantor yang lebih efisien dan meringankan tim tenaga lapangan dari proses administratif sehingga mereka mampu mendukung lebih banyak pelanggan.

PRODUKTIVITAS

Efisiensi

Pada tahun 2013, kami meneruskan penerapan efisiensi pada proses pengadaan langsung dan tidak langsung atas barang dan jasa. Transformasi luas di Perseroan kami jaga untuk tetap memaksimalkan penghematan melalui proses dan sistem yang disesuaikan guna mencapai efisiensi operasional yang optimal dan manajemen pengeluaran yang efektif.

Pengembangan sumber daya manusia yang konsisten, manajemen pemasok dan dilanjutkannya proses sistem *procurement-to-pay* otomatisasi lainnya hingga berhasil mencapai target penghematan yang telah ditetapkan sepanjang tahun ini.

Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan

Kami juga melanjutkan kampanye Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan (EHS, *Environment, Health and Safety*) kami yang disebut "*Closing the Gap to Zero*". Kami akan terus dan selalu berkomitmen penuh dalam menyediakan lingkungan kerja yang aman untuk semua karyawan kami dan mencapai nilai *Zero* atau nilai Nol untuk kejadian kecelakaan.





Fokus kami tetap pada penggunaan standar dan praktik terbaik yang dapat diterapkan, dalam kesehatan dan keamanan karyawan di tempat kerja, khususnya untuk pencegahan cedera dan penyakit, selain perbaikan yang terus menerus dalam manajemen kesehatan dan keselamatan kami. Kebijakan EHS Bentoel diterapkan pada semua kegiatan dan memerlukan kepatuhan terhadap semua ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku di Indonesia. Komitmen Perseroan terbukti dari penetapan tujuan yang jelas, termasuk pengawasan dan pengukuran indikator kinerja utama.

Sepanjang tahun 2013, kami fokus pada manajemen risiko dan pengurangan penyebab utama terjadinya kecelakaan dan cedera serius. Sejumlah inisiatif yang terfokus telah ditetapkan, seperti sebuah program untuk mengurangi cedera yang berhubungan dengan kendaraan pada tim Pemasaran dan Distribusi kami, penilaian risiko dan analisa penyebab (*root cause analysis*) di lokasi kegiatan produksi, untuk memperbaiki solusi teknis kami terhadap bahaya keselamatan. Manajemen mengomunikasikan kebijakan Perseroan secara rutin untuk mengingatkan para karyawan, apapun posisi atau tingkat mereka, untuk mengambil langkah yang sewajarnya untuk kesehatan dan keselamatan diri sendiri dan rekannya.

Sejak tahun 2012, Bentoel telah menjalankan perbaikan dalam operasinya dengan tujuan mengurangi penggunaan energi, air dan emisi karbon dioksida. Komitmen telah ditetapkan agar pengawasan dan pengurangan dampak lingkungan dilakukan sebaik mungkin. Bukan hanya masuk akal secara ekonomi dan lingkungan, untuk menggunakan bahan mentah, energi dan air secara berkelanjutan, tetapi merupakan sebuah tanggung jawab.

Kami juga telah menetapkan Komite EHS untuk meninjau tata kelola EHS kami, mengimplementasikan prosedur dan praktik pada area-area fokus dan juga memperbaiki budaya EHS secara keseluruhan di dalam operasi Perseroan.

Pengembangan Non-Tobacco Materials (NTM)

Departemen Pengembangan NTM bertanggung jawab dalam mengembangkan bahan percetakan dan pengemasan yang mendukung strategi Perseroan untuk pertumbuhan, produktivitas dan keunggulan produk menjadi realita. Departemen ini telah mendukung peluncuran brand dan produk baru dengan tepat waktu dan secara penuh dengan cara memaksimalkan fasilitas infrastruktur dan menyelaraskan proses pengadaan dan produksi.

Di tahun 2013, fokus Pengembangan NTM adalah untuk terus mendukung agenda pertumbuhan Perseroan. Dengan melakukan itu, departemen ini telah menerima penghargaan yang menandakan tahun ke empat fungsi ini secara terus menerus memproduksi kemasan produk yang berkualitas tinggi.

Berinvestasi Untuk Kemampuan Produksi Kelas Dunia

Untuk mendorong ambisi pertumbuhan kami, kami melanjutkan investasi kami untuk kapabilitas produksi kami. Di tahun 2013, kami mempertahankan fokus kami dalam menciptakan *supply chain* yang fleksibel dan tangkas, yang mampu memberikan produk dan inovasi terbaik kepada konsumen kami. Departemen produksi kami telah

merangkul perkembangan teknologi dan terus memastikan penerapan standard tertinggi pada produksi dan manajemen, serta menyediakan kualitas dan juga keamanan.

Fasilitas modern berkelas dunia telah meningkatkan kapasitas output Perseroan dan menyiapkan kami untuk memenuhi seluruh kebutuhan di masa depan. Pengembangan lebih lanjut juga telah disiapkan untuk meningkatkan keahlian karyawan kami dan mempertahankan pelaksanaan tujuan bisnis yang ditargetkan dalam waktu singkat.

Fokus dan efisiensi yang kami miliki telah mempertahankan dan meningkatkan produktivitas Perseroan dengan cara yang baru sehingga sekarang kami benar-benar siap untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

ORGANISASI JUARA

Dengan memastikan bahwa Perseroan memiliki orang dan lingkungan kerja yang tepat, kami percaya bahwa ini akan memungkinkan kami untuk mencapai strategi pertumbuhan kami.

Pembaruan Talenta

Menarik, mengembangkan dan mempertahankan *talent* adalah hal penting bagi tujuan Perseroan menjadi organisasi juara. Kami bermaksud untuk mengembangkan karyawan yang memiliki pemahaman yang jelas terhadap bisnis dan arahnya sehingga dapat terwujud generasi pemimpin berikutnya yang memiliki kemampuan untuk memenuhi tantangan masa depan.

Karena sifat dasar dari industri tembakau ini, reputasi yang kuat sebagai penyedia pekerjaan yang terhormat merupakan hal penting bagi keberlangsungan bisnis jangka panjang Perseroan. Kami mempekerjakan orang-orang dari berbagai latar belakang budaya agar Perseroan dapat memperoleh keuntungan dari adanya berbagai rangkaian ide dan pengetahuan yang dibawa oleh masing-masing orang-orang tersebut. Asas kerja kami adalah "*Bring Your Difference*" (Bawalah Perbedaan Anda) yang bertujuan untuk menerangkan upaya Bentoel dalam menciptakan kesempatan bagi masing-masing individu untuk didengar dan mendorong semua karyawan untuk memberikan kinerja terbaik mereka.

Kesempatan pelatihan kepemimpinan, baik di Indonesia maupun luar negeri, telah diselenggarakan untuk mendorong lebih jauh strategi pengembangan. Jumlah total jam untuk pelatihan kepemimpinan lokal sendiri telah meningkat empat kali lipat di tahun 2013 dibanding tahun 2012. Kami telah mempercepat perjalanan kami, tetapi akan ada lebih banyak tantangan di masa depan. Dalam persiapan menghadapi hal tersebut, kami akan terus berfokus pada pengembangan kepemimpinan dan mempertahankan budaya yang positif dan terbuka ke depannya.

Prinsip-Prinsip Hubungan Kerja

Prinsip-Prinsip Hubungan Kerja kami menjelaskan Bentoel sebagai sebuah organisasi dan apa yang menjadi tujuannya. Prinsip-prinsip ini juga mewakili inti dari bagaimana Perseroan ingin mencapai kesuksesannya dan dibangun berdasarkan komitmen terhadap praktik hubungan kerja yang baik serta menciptakan tempat kerja yang lebih baik. Prinsip Hubungan Kerja menetapkan pendekatan umum terhadap pengembangan kebijakan dan prosedur, sambil memastikan tata kelola dan kepatuhan terhadap hukum dan praktik hubungan kerja lokal. Secara singkat ini termasuk:

- Kesetaraan kesempatan dan non-diskriminasi
- Komunikasi internal dan kebebasan dalam mengalirkan ide-ide
- Keadilan di tempat kerja dan tidak diterimanya pelecehan dan *bullying*
- Tanggung jawab kinerja
- Tanggung jawab lingkungan, kesehatan dan keselamatan
- Pengembangan diri dan pembelajaran

Kami berkomitmen terhadap prinsip-prinsip ini dan memberikan upaya yang terus menerus untuk menanamkannya di seluruh tempat kerja Perseroan.

KEBERLANJUTAN

Bentoel percaya bahwa Pertumbuhan, Produktivitas dan Organisasi Juara harus diselaraskan dengan Keberlanjutan karena hal ini menentukan kemampuan untuk terus membangun nilai bagi bisnis dan pemangku kepentingan kami yang lebih luas.

Sebagai sebuah perseroan yang menangani produk-produk yang dianggap berisiko terhadap kesehatan, penting untuk bisnis terus dikelola secara bertanggung jawab dan selaras dengan ekspektasi para pemangku kepentingan yang wajar.



Untuk mencapai ini, Bentoel berkomitmen dalam membangun kemitraan yang konstruktif untuk perubahan, mendengarkan para pemangku kepentingan dan memperdalam pemahaman mengenai apa yang diharapkan untuk memastikan masa depan bisnis yang berkelanjutan.

Artinya adalah memastikan bahwa kami terus menerapkan dasar-dasar bisnis kami secara tepat, termasuk menyediakan produk yang diinginkan konsumen dan mendukung masyarakat tempat kami beroperasi. Ini juga berarti secara terbuka terlibat dengan masalah-masalah peraturan dan mendukung peraturan yang berdasarkan bukti dan memasarkan produk kami secara bertanggung jawab. Di samping itu, upaya ini akan mengurangi dampak lingkungan kami dan membantu kami menjadi bisnis yang sukses sambil meningkatkan standar di seluruh industri, yang akan menguntungkan para pemangku kepentingan kami.

Secara keseluruhan Bentoel berkomitmen dalam fokus kami untuk menjadi bisnis yang berkelanjutan dan untuk beroperasi secara bertanggung jawab, patuh tidak hanya pada standar internal Perseroan tapi juga selaras dengan ekspektasi rakyat Indonesia dan juga hukum dan peraturan di Indonesia.

Regulasi

Bentoel telah secara konsisten menyatakan dukungannya dalam penetapan regulasi tembakau yang menyeimbangkan preferensi konsumen dewasa dan kepentingan masyarakat. Kami percaya bahwa peraturan yang wajar diperlukan masyarakat sipil, di mana peraturan tersebut tidak menyimpang dari upaya menetapkan pendekatan yang terbuka dan transparan pada kebijakan yang akan memungkinkan perusahaan untuk terus bersaing secara adil.

Sebagai bagian dari bisnis global, kami terlibat secara terbuka dengan masalah-masalah peraturan dan mendukung peraturan yang berdasarkan bukti, memasarkan produk kami secara bertanggung jawab, memerangi penyelundupan/perdagangan gelap tembakau dan terus memperbaiki upaya kami dalam mengurangi dampak lingkungan. Kami percaya bahwa ini membantu kami menjadi bisnis yang sukses sambil meningkatkan standar di seluruh industri, yang akan secara bersamaan menguntungkan pemerintah dan konsumen.

Penelitian dan Pengembangan (R&D)

Sepanjang 2013, R&D Bentoel meneruskan fokus tujuan bisnisnya untuk memberikan dukungan ilmiah terhadap rangkaian produk Perseroan. Sebagai sebuah fungsi yang mendukung departemen-departemen lain di dalam Perseroan, fungsi ini juga berusaha mengembangkan teknologi yang inovatif dan produk-produk baru.

R&D memainkan peran besar dalam menyediakan arahan untuk pencampuran bahan pada produk Bentoel, guna memastikan bahwa Perseroan mematuhi semua peraturan hukum yang berlaku, serta standar internalnya sendiri.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan (CSR)

Bergerak maju dari penilaian ulang terhadap CSR kami di tahun 2012, tahun 2013 fokus dalam meneruskan inisiatif kami dan menyelaraskannya dengan agenda pertumbuhan Perseroan, untuk memastikan bahwa inisiatif yang kami jalankan akan menyediakan manfaat yang berkelanjutan dan memberi nilai tambah bagi masyarakat terkait.

Di tahun 2013, kegiatan CSR kami berfokus pada tema utama:

- Kontribusi untuk mempromosikan perlindungan lingkungan

- Kontribusi untuk mempromosikan pemberdayaan
- Kontribusi untuk mempromosikan kehidupan bermasyarakat
- Kontribusi pada organisasi amal
- Kontribusi pada manajemen bencana

◆ Lingkungan

Bentoel mendukung program-program yang bertujuan untuk memperbaiki masyarakat tempat kami beroperasi. Di tahun 2013, kami membangun sejumlah *shelter bus* dan memperbaiki sejumlah taman lokal di Ngadilungkung, Talangagung, Kepanjen, Kasin dan Klojen di Malang.

Sepanjang tahun, kami bekerja dengan LSM bernama "Gerakan Kepedulian" untuk membantu relokasi dan rehabilitasi keluarga-keluarga miskin di Kampung Pekayon, Bekasi, Jawa Barat dengan cara memindahkan mereka ke rumah yang lebih sehat, baik dan bersih.

◆ Pemberdayaan

Di tahun 2013, Perseroan memberikan dukungan untuk sebuah Workshop Fotografi yang diselenggarakan oleh Malang Post. Tujuan dari workshop ini adalah untuk membantu mengembangkan keahlian fotografer jurnalistik dan media di Malang. Selain itu, lomba fotografi diadakan selama tiga minggu sebelum workshop. Para pemenang dan fotonya dipublikasikan di koran lokal dan nasional.

Kami juga memberikan dukungan bagi panti asuhan di Jakarta dengan cara menyediakan komputer dan printer yang memberikan para siswa di panti tersebut akses dan pelatihan untuk penggunaan komputer.

◆ Kehidupan Bermasyarakat

Pariwisata adalah salah satu sumber utama kegiatan ekonomi di Malang. Kami merasa penting bagi Perseroan untuk mendukung sektor pariwisata. Kami memulai tahun ini dengan menyediakan troli-troli baru untuk bandara Abdul Rachman Saleh yang baru hingga dapat digunakan oleh para penumpang yang berangkat dan tiba di Malang.

Di tahun 2013, Bentoel juga menjalankan sebuah proyek renovasi besar untuk mengkurasi kediaman pribadi pendiri Perseroan dan membuatnya terbuka bagi masyarakat umum. Kediaman tersebut direnovasi secara ekstensif selama sembilan bulan dan kini Museum Bentoel dibuka untuk umum.

Tantangan dan Dampak

Untuk menjadi perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia berarti Perseroan perlu bergerak maju dan membangun bisnis yang berkelanjutan. Kami tetap fokus pada tujuan kami dan percaya bahwa kami akan sepenuhnya mencapai tujuan dan target bisnis. Kepercayaan diri kami ditunjukkan oleh bertambahnya investasi yang kami lakukan untuk mencapai rencana pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Komitmen

Manajemen Perseroan secara konsisten senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG, *Good Corporate Governance*) dalam setiap sisi kegiatan pengelolaan Perseroan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Dalam penerapan GCG tersebut Manajemen Perseroan selalu memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, praktik dan rekomendasi GCG terbaik.

Struktur Manajemen GCG

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah kewenangan tertinggi dalam Perseroan. Kami menyelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2012 pada bulan Juni 2013. Selain itu, kami juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada Agustus 2013 yang menyepakati perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan manajemen dan bisnis Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi serta memberi kerangka arahan untuk Direksi. Dewan tersebut memiliki hak untuk memeriksa dokumen, korespondensi dan barang-barang bukti lainnya, serta hak untuk memeriksa aset Perseroan. Mereka juga berhak untuk mengetahui semua kegiatan yang dilakukan oleh Direksi dalam mengelola Perseroan. Dewan Komisaris memenuhi fungsi pengawasannya untuk kepentingan Perseroan dan menjawab RUPS.

◆ Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara rutin menyelenggarakan rapat untuk mendiskusikan masalah yang berkaitan dengan manajemen Perseroan. Di tahun 2013, Dewan Komisaris menyelenggarakan empat rapat yang kehadirannya mencapai 100%, seperti ditunjukkan pada tabel berikut:

◆ Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Nama	Tanggal			
	25/3/2013	26/4/2013	26/7/2013	25/10/2013
Hendro Martowardojo	√	√	√	√
Richard Remon Bakker	√	√	√	√
James Richard Suttie	√	√	√	√
Brendan James Brady	√	√	√	√
Silmy Karim*	-	-	-	√

* Komisaris Independen mulai 2 Agustus 2013

Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi berhak untuk mewakili dan mengikat Perseroan di dalam dan luar pengadilan dan memiliki hak untuk bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk melaksanakan semua tindakan, kecuali jika ditentukan lain dalam Anggaran Dasar, dan akan bertanggung jawab dalam RUPS. Anggota Direksi ditunjuk dan diberhentikan oleh RUPS.

◆ Rapat Direksi

Di tahun 2013, Direksi menyelenggarakan empat rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, yang tingkat kehadiran Direksinya mencapai 100%. Direksi juga menyelenggarakan rapat dengan Komite Audit. Direksi secara rutin menyelenggarakan rapat untuk mendiskusikan masalah operasional dan praktik GCG dalam Perseroan guna memastikan tercapainya tujuan bisnis dan juga implementasi yang tepat untuk GCG.

◆ **Kehadiran Rapat Direksi**

Nama	Tanggal			
	25/3/2013	24/4/2013	24/7/2013	24/10/2013
Jason Fitzgerald Murphy	√	√	√	√
Andre Willem Joubert *	√	√	√	-
Prijunatmoko Sutrisno	√	√	√	√
Tang Chung Leong	√	√	√	√
Dian Paramita **	√	√	-	-
Hardeep Khangura***	-	-	-	√

* Direktur sampai 31 Juli 2013

** Direktur sampai 30 Juni 2013

*** Direktur mulai 1 Agustus 2013

Sumber: Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris ditentukan selama RUPS Tahunan sedangkan Remunerasi untuk Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Di tahun 2013, jumlah total remunerasi yang dibayarkan kepada para anggota Dewan Komisaris dan Direksi berjumlah Rp 44,6 milyar.

Komite Audit

Komite Audit terdiri dari tiga anggota yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Para anggota adalah pihak independen dan dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan. Peran Komite Audit adalah mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dalam permasalahan yang berhubungan dengan manajemen risiko bisnis, pengendalian internal dan kepatuhan serta manajemen bisnis.

Atas dasar tindakan yang tepat dan informasi yang relevan, Komite Audit harus memastikan:

1. Tersedianya sistem pengendalian internal yang tepat dan memuaskan untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi risiko bisnis dalam Perseroan.
2. Diidentifikasinya masalah atau kelemahan besar tertentu dalam sistem tersebut dan pembuatan rencana kerja yang tepat waktu dan akurat.
3. Perseroan dan anak perusahaannya melaksanakan kegiatan bisnis secara tepat dan efisien.

Komite Audit harus memastikan bahwa sumber daya untuk audit internal dan eksternal digunakan secara efektif untuk memenuhi kebutuhan Perseroan. Hasil dari rapat Komite Audit dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab:

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan
Komite Audit akan mengawasi integritas laporan keuangan Perseroan dan pengumuman formal apapun yang berhubungan dengan kinerja Perseroan, dan memeriksa penilaian signifikan yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut sebelum diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui.
2. Kontrol Internal dan Risiko Bisnis
Komite Audit akan terus memantau efektifitas dari akuntansi, pengendalian internal serta identifikasi risiko bisnis dan pengelolaan sistem Perseroan dan anak perusahaannya.
3. Audit Internal
Komite Audit akan mengawasi dan meninjau efektifitas layanan audit internal yang disediakan oleh Perseroan.
4. Audit Eksternal
Komite Audit akan mengelola hubungan dengan auditor eksternal termasuk menyetujui penunjukan, biaya, persetujuan dari cakupan dan rencana audit serta tinjauan kinerja.

Komite Audit juga bertanggung jawab menyiapkan laporan tahunan Komite Audit sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perseroan dan membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengamati etika serta tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.

Di tahun 2013, Komite Audit mengadakan empat rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota komite, di mana laporan keuangan Perseroan dan masalah-masalah lainnya terkait sistem pengendalian internal Perseroan didiskusikan.

Piagam Komite Audit:

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. IX.1.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("Regulasi Bapepam-LK"), Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan Piagam Komite Audit ("Piagam") yang menyatakan tanggung jawab Komite Audit. Piagam ini telah diunggah pada situs Perseroan (www.bentoelgroup.com) dan dapat diakses publik.

Komposisi Komite Audit Perseroan di tahun 2013 adalah sebagai berikut:

James Richard Suttie – Ketua

Ditunjuk sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di tahun 2010. Beliau bergabung dengan Rothmans International di tahun 1972. Beliau menjabat sebagai Commercial Accountant Manager sebelum menjadi Direktur Keuangan Carreras Ltd, Jamaica pada tahun 1982. Beliau kemudian ditunjuk sebagai Direktur Keuangan Rothmans International Ltd (Eropa), Rothmans Pall Mall Bh (Malaysia) dan Rothmans Asia. Setelah Rothmans bergabung dengan British American Tobacco Plc, Beliau ditunjuk sebagai Regional Financial Controller untuk Afrika di tahun 1999 dan selanjutnya sebagai Regional Financial Controller untuk Asia Pasifik di tahun 2002. Beliau selanjutnya menduduki jabatan tersebut hingga pensiun dari British American Tobacco pada tahun 2006. Beliau adalah anggota Institute of Chartered Accountants of Scotland.

Subarto Zaini – Anggota

Ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan tahun 2010. Selama lebih dari 18 tahun, Beliau bekerja sebagai Komisaris dan Ketua Komite Audit PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Inco Tbk dan PT BAT Indonesia Tbk dan sebagai Eksekutif dan Direktur Keuangan beberapa Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan tiga Perusahaan Investasi Asing Amerika Serikat. Beliau juga telah bergerak dalam bidang konsultasi manajemen selama 20 tahun, membantu perusahaan-perusahaan seperti PT Telkom Tbk, PT Garuda Indonesia, PT Insurance Services Indonesia, PT Danareksa dan PT Satelindo.

Beliau aktif berperan serta dalam beberapa organisasi professional dan sosial, termasuk sebagai salah satu pendiri Indonesian Financial Executive Association, Centre for Corporate Leadership, Corporate Leadership Development (CLDI), Indonesia Institute for Corporate Governance (IICG), Indonesia Society of Commissioners (ISICOM), Karya Tani Jaya (Kartaja) Foundation, Indonesian Audit Committee Association (IKAI), dan Adam Malik Foundation. Dia juga merupakan anggota Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) sejak 2004.

Beliau juga menjadi Ketua Komite Juri Ernst & Young Entrepreneur of The Year 2008, Ketua Komite Juri Anugerah Business Review 2004, dan anggota Komite Juri untuk Annual Report Award 2009-2010. Beliau telah menjadi kontributor aktif kolom Kepemimpinan dalam majalah Business Review sejak 2004. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1963 dan mendapatkan gelar Master of Business Administration dari Indonesian Management Development Institute pada tahun 1985.

Johanes Sutrisno – Anggota

Beliau telah menjadi anggota Komite Audit sejak 2010. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Direktur PT BFI Finance Indonesia Tbk selama lebih dari sepuluh tahun dan telah menjadi anggota Dewan Komisaris BFI sejak tahun 2000. Beliau juga merupakan Direktur PT Carsurin (sejak 2007) dan Ascenz Indonesia Pte Ltd, Singapura. Johanes Sutrisno menerima gelar Master of Business Administration dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Laporan Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam-LK”) No. IX.1.5, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (“Regulasi Bapepam-LK”); kami, sebagai Komite Audit Perseroan telah melaksanakan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan empat (4) rapat sepanjang 2013 dan meninjau kegiatan dan laporan keuangan Perseroan selama 2013.
2. Meninjau bersama sistem pengendalian internal Perseroan dengan Akuntan Publik, termasuk cakupan dan program inspeksi Akuntan Publik.
3. Meninjau tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan bisnis Perseroan.
4. Meninjau sistem manajemen Perseroan, efektifitas program dan kegiatan audit internal, implementasi manajemen risiko, kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, dan meninjau Laporan Keuangan triwulan sebelum diserahkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Di tahun 2013, Piagam Komite Audit Perseroan telah ditinjau dan disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK, dan selanjutnya, Piagam tersebut telah diunggah di situs Perseroan seperti yang diwajibkan regulasi.

Dalam rangka kepatuhan terhadap pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut ini kami sampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan telah disusun dan disajikan dengan baik, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
2. Dalam menjalankan kegiatannya, Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundangan yang terkait lainnya.
3. Komite Audit telah melakukan pembahasan dengan Dewan Komisaris terhadap program kerja Perseroan yang memerlukan perhatian khusus agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik

Laporan ini dipersiapkan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013.

Komite Nominasi Dewan Komisaris

Komite Nominasi Dewan Komisaris Perseroan dibentuk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris tanggal 22 Maret 2010.

Tujuan pembentukan Komite Nominasi Dewan Komisaris adalah mengatur, melaksanakan dan menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menetapkan kriteria pemilihan anggota Dewan Komisaris. Untuk itu Komite Nominasi Dewan Komisaris mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris sekaligus mengusulkan besar remunerasinya, serta secara teratur melakukan peninjauan atas struktur, ukuran dan komposisi (serta pengetahuan, keterampilan dan pengalaman anggota) Dewan Komisaris.

Pada tahun 2013, Komite Nominasi Dewan Komisaris menyelenggarakan satu rapat.

Sejak tanggal 31 Desember 2012, anggota Komite Nominasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Jason Fitzgerald Murphy, sebagai Ketua Komite Nominasi Dewan Komisaris dan juga menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan.
2. Hendro Martowardojo, anggota Komite Nominasi Dewan Komisaris dan juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan.
3. Hardeep Khangura, anggota Komite Nominasi Dewan Komisaris dan juga menjabat sebagai salah satu Direktur Perseroan.

Komite Remunerasi

Komite Remunerasi dibentuk berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan pada tanggal 22 Maret 2010. Komite Remunerasi mengusulkan jumlah remunerasi dan tunjangan untuk anggota manajemen senior seperti Presiden Direktur dan seluruh Kepala Fungsi Perseroan dan anak perusahaannya. Komite ini juga meninjau kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan kompensasi dan tunjangan untuk seluruh karyawan dengan melakukan survei dan penelitian untuk menentukan tingkat remunerasi yang tepat, untuk diberikan kepada karyawan Perseroan sesuai dengan dinamika pasar dan kinerja yang dihasilkan.

Anggota Komite Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

1. Andrea Nemeth, Ketua Komite Remunerasi dan merupakan Regional Head of Human Resources, British American Tobacco Asia Pacific
2. Renaud De Goumoens, Anggota Komite Remunerasi dan merupakan Regional Head of Rewards, British American Tobacco Asia Pacific
3. Jason Fitzgerald Murphy, Anggota Komite Remunerasi dan merupakan Presiden Direktur Perseroan
4. Hendro Martowardojo, Anggota Komite Remunerasi dan merupakan Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan
5. Hardeep Khangura, Anggota Komite Remunerasi dan merupakan salah satu Direktur Perseroan
6. Rini Siti Inda Suri, Sekretaris Komite Remunerasi dan merupakan Head of Human Resources Perseroan.

Pada tahun 2013, Komite Remunerasi mengadakan satu rapat.

Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan bertanggung jawab untuk mengomunikasikan kondisi umum Perseroan dan kinerjanya kepada seluruh pemangku kepentingan, baik di pasar modal maupun di masyarakat umum. Tugas lain dari Sekretaris Perseroan adalah menghadiri seluruh Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Manajemen Perseroan.

Sekretaris Perseroan memberikan masukan kepada Direksi untuk memastikan bahwa Perseroan memenuhi persyaratan keterbukaan dan ketentuan pasar modal yang berlaku. Seluruh dokumen Perseroan, termasuk antara lain Daftar Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah Rapat Direksi, serta Risalah RUPS didokumentasikan oleh Sekretaris Perseroan.

Terhitung sejak tanggal 1 Juli 2012, Sekretaris Perseroan dijabat oleh Jusuf Salman, Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia dan telah meraih gelar Master of International Business Law dari Vrije Universiteit Amsterdam serta memiliki lisensi advokat. Kariernya dimulai pada tahun 1997 di beberapa law firm ternama di Jakarta sebagai Associate Lawyer sebelum akhirnya bergabung di Perseroan pada tahun 2003 sebagai Legal Manager.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Pada tahun 2013, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Akuntan Publik

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan, anggota dari firma Global PricewaterhouseCoopers Network.

Biro Administrasi Efek

Perseroan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai biro administrasi efek yang bertugas melaksanakan pencatatan kepemilikan saham Perseroan.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga Laporan Tahunan 2013 dipersiapkan, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki secara langsung saham Perseroan.

Kasus Penting

Tidak terdapat kasus penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, maupun oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2013.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 6 Juni 2013 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, telah ditetapkan bahwa Perseroan tidak membagikan dividen karena kerugian yang dialami Perseroan.

Profil Dewan Komisaris



Hendro Martowardojo ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Perseroan & Komisaris Independen pada tanggal 16 Agustus 2012. Beliau memiliki pengalaman kerja selama 30 tahun, baik di perusahaan-perusahaan multinasional, perusahaan nasional dan BUMN, dan telah menduduki posisi senior di berbagai perusahaan seperti Citibank, Grup Director dari PT Maharani Paramitra, Presiden Direktur dari PT Aerowisata yang merupakan anak perusahaan PT Garuda Indonesia dan Presiden Direktur PT Citra Dana Asia (Fund Asia). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Niaga Sekuritas dan PT Asia Multi Dana dan sampai saat ini beliau masih menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Resource Alam Indonesia Tbk.



Richard Remon Bakker ditunjuk menjadi Komisaris Perseroan pada bulan Oktober 2011. Beliau mengawali karier di British American Tobacco Belanda dalam divisi keuangan pada tahun 1996 dan menjadi Direktur Keuangan selama kurang lebih dua tahun. Setelah itu Beliau ditunjuk menjadi Global Marketing Finance Manager Duty Free di Zug, Swiss. Berbekal pemahaman dan pengalaman di bidang keuangan, Richard Remon Bekker dipercaya untuk menempati berbagai posisi senior di British American Tobacco, antara lain Direktur Keuangan Pabrik British American Tobacco di Inggris dan Irlandia, Direktur Eksekutif Keuangan di Paris, Perancis dan di Seoul, Korea Selatan. Sekarang Beliau menjabat sebagai Kepala Keuangan Regional British American Tobacco Asia Pacific.



James Richard Suttie bergabung ke Rothmans International pada tahun 1972. Beliau menjabat sebagai Commercial Accountant Manager sebelum menjadi Direktur Keuangan Carreras Ltd, Jamaica pada tahun 1982. Setelah itu sebagai Direktur Keuangan Rothmans International (Eropa) Ltd, Rothmans of Pall Mall (Malaysia) Bhd dan Rothmans Asia. Setelah Rothmans melakukan penggabungan usaha dengan British American Tobacco Plc, Beliau ditetapkan sebagai Regional Financial Controller Afrika pada tahun 1999 dan disusul sebagai Regional Financial Controller Asia Pacific pada tahun 2002. Beliau menempati posisi tersebut hingga pensiun dari British American Tobacco pada tahun 2006. James Richard Suttie ditetapkan sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak Januari 2010. Beliau adalah anggota Institute of Chartered Accountants, Skotlandia.



Brendan James Brady ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada tanggal 14 Maret 2012. Beliau mengawali karier di British American Tobacco sebagai Head of Government and External Relations di London, Inggris pada tahun 1991. Beliau sekarang menjabat sebagai Area Director British American Tobacco untuk wilayah China Raya yang berpusat di Beijing dan Hong Kong.



Silmy Karim ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada 2 Agustus 2013. Beliau telah memegang jabatan senior di berbagai perusahaan, antara lain, sebagai Persiden Direktur Tigaraksa Group, Direktur dan Komisaris Kodel Group, Komisaris Independen Carrefour Group dan saat ini menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris PT. PAL Indonesia (Persero) – sebuah BUMN.

Profil Direksi

Jason Fitzgerald Murphy memulai kariernya di WD & HO Wills dan Rothmans of Pall Mall Australia sebelum bergabung dengan British American Tobacco pada tahun 1999 sebagai Grocery Channel Manager. Beliau mengembangkan kariernya di British American Tobacco Group hingga menjadi British American Tobacco Area Director untuk Ukraina, Moldova dan Belarus, berbasis di Kiev, Ukraina. Pada 14 Maret 2012 Beliau ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perseroan. Beliau lulus dari Charles Sturt University dengan gelar Sarjana Bisnis pada tahun 1991.



Hardeep Khangura memulai kariernya di PricewaterhouseCoopers (PwC) sebelum bergabung dengan Rothmans International / British American Tobacco Group tahun 1998 sebagai Finance Manager. Beliau kemudian menjadi Auditor Internasional sebelum menjadi Direktur Keuangan di Turki. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau adalah Head of Corporate Strategy untuk British American Tobacco Group di London, Inggris. Hardeep memiliki kualifikasi sebagai Chartered Accountant Inggris, dan lulus dari Birmingham University dengan gelar BCOM (Honours) di bidang Akuntansi dan Keuangan.



Tang Chung Leong ditunjuk sebagai anggota Direksi Perseroan tanggal pada tanggal 1 Januari 2012. Beliau lulus dari University of Canterbury dengan gelar Sarjana Teknik Mesin di tahun 1982. Beliau bergabung dengan British American Tobacco di tahun 1983 sebagai Production Management Trainee sebelum meningkat ke posisi jabatan operasi lainnya. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau adalah Direktur Operasional in British American Tobacco di Vinabata, Vietnam.



Prijunatmoko Sutrisno memulai kariernya sebagai staf penelitian dan pengembangan grading dan pencampuran tembakau di PT Djarum Kudus dari 1983 sampai 1991. Beliau kemudian pindah ke PT Rejeki Raya Perkasa sebagai Kepala Divisi Rokok sampai 1996, dan bergabung dengan PT HM Sampoerna sebagai Head of Kretek Blending sampai tahun 2002. Di tahun yang sama, Beliau bergabung dalam Perseroan ini sebagai Kepala Research and Development. Beliau ditunjuk sebagai anggota Direksi Perseroan pada 1 Januari 2012.




Halaman ini sengaja dikosongkan

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013 PT Bentoel Internasional Investama Tbk.


Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bentoel Internasional Investama Tbk. tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dewan Komisaris



Hendro Martowardojo
Presiden Komisaris Independen



Silmy Karim
Komisaris Independen



Brendan James Brady
Komisaris



Richard Remon Bakker
Komisaris



James Richard Suttie
Komisaris Independen

Board of Directors



Jason Fitzgerald Murphy
President Direktur



Hardeep Khangura
Direktur



Tang Chung Leong
Direktur



Prijunatmoko Sutrisno
Direktur



**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2013 DAN/*AND* 2012



PT Bentoel Internasional Investama Tbk.
Plaza Bapindo
Citibank Tower 2nd Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav 54-55
Jakarta 12190

Tel. +62-21-5268388

Fax +62-21-5268389

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2013 AND 2012
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012
PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- 1. Nama : Jason Fitzgerald Murphy
Alamat kantor : Plaza Bapindo, Citibank Tower Lt.2
Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55
Jakarta
Alamat domisili : Atmaya Residence
Jl. Pelita Dalam No 8, Kavling C
Cilandak Barat, Jakarta
Nomor telepon : +6221 526 8388
Jabatan : Presiden Direktur
- 2. Nama : Hardeep Khangura
Alamat kantor : Plaza Bapindo, Citibank Tower Lt.2
Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55
Jakarta
Alamat domisili : Jl. Kemang Dalam X E-8, Jakarta
Nomor telepon : +6221 526 8388
Jabatan : Direktur

- 1. Name : Jason Fitzgerald Murphy
Office address : Plaza Bapindo, Citibank Tower 2nd Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55
Jakarta
Domicile address : Atmaya Residence
Jl. Pelita Dalam 8, Kavling C
West Cilandak, Jakarta
Phone number : +6221 526 8388
Title : President Director
- 2. Name : Hardeep Khangura
Office address : Plaza Bapindo, Citibank Tower 2nd Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55
Jakarta
Domicile address : Jl. Kemang Dalam X E-8, Jakarta
Phone number : +6221 526 8388
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak;
- 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
- 3. a. Semua informasi yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak.

- 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
- 2. PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
- 3. a. All material information in the PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
- 4. We are responsible for PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jason Fitzgerald Murphy
Presiden Direktur/ President Director

Hardeep Khangura
Direktur/ Director

Jakarta, 27 Maret/March 2014



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bentoel Internasional Investama Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit meliputi pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bentoel Internasional Investama Tbk (induk perusahaan saja), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of 31 December 2013 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Bentoel Internasional Investama Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2013, and the statement of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the audit procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

JAKARTA
27 Maret/March 2014

Eddy Rintis, SE., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0230

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 *Schedule*

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	342,949	4	180,967	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha: Rp 6.298 (2012: Rp 5.266)	271,884	5	187,619	Third parties, net of provision - for impairment of trade receivables: Rp 6,298 (2012: Rp 5,266)
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak berelasi	2,496		857	Related parties -
- Pihak ketiga	12,088		14,312	Third parties -
Persediaan	4,426,876	6	3,696,175	Inventories
Pajak dibayar dimuka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	259,113	13a	200,440	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	157,634	13a	122,950	Other taxes -
Beban dibayar dimuka	60,222		58,021	Prepayments
Uang muka	1,903		10,854	Advances
Jumlah aset lancar	5,535,165		4,472,195	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	114,835		28,395	Advances for fixed assets
Beban dibayar dimuka	23,794		14,431	Prepayments
Aset pajak tangguhan	537,624	13d	201,450	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan provisi penurunan nilai sebesar Rp 973.452 (2012: Rp 835.718)	2,992,509	7	2,191,488	Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp 973,452 (2012: Rp 835,718)
Goodwill	19,871		19,871	Goodwill
Aset yang dimiliki untuk dijual	-		692	Assets held for sale
Aset lain-lain	8,218		7,079	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	3,696,851		2,463,406	Total non-current assets
JUMLAH ASET	9,232,016		6,935,601	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam
jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in
million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2,456,748	8	1,237,373	Short-term bank loans
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	14,371	9	7,702	Related parties -
- Pihak ketiga	338,839	9	208,732	Third parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak berelasi	7,919		34,318	Related parties -
- Pihak ketiga	23,974		16,612	Third parties -
Utang cukai	1,048,739	10	745,510	Excise payable
Akrual	574,583	11	351,118	Accruals
Provisi jangka pendek	47,503		5,022	Short-term provision
				Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	130,756		73,879	Share-based payment liabilities
Liabilitas pembayaran berbasis saham	-		12,942	Taxes payable:
Utang pajak:				Corporate income tax -
- Pajak penghasilan badan	30,667	13b	12,422	Other taxes -
- Pajak lainnya	21,888	13b	16,768	
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>4,695,987</u>		<u>2,722,398</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang	3,300,000	12	1,998,420	Long-term loans
Liabilitas imbalan pasca kerja	354,164	14	290,850	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>3,654,164</u>		<u>2,289,270</u>	Total non-current liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar - 21.546.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham				Authorised - 21,546,000,000 - shares with per value of Rp 50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 7.240.005.000 saham	362,000	15	362,000	Issued and fully paid - 7,240,005,000 shares
Tambahan modal disetor	254,928	16	254,928	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	4,000	17	4,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	260,937		1,303,005	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>881,865</u>		<u>1,923,933</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>9,232,016</u>		<u>6,935,601</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2012</u>	
Pendapatan bersih	12,273,615	19	9,850,010	Net revenue
Beban pokok penjualan	<u>(10,492,258)</u>	20	<u>(8,180,101)</u>	Cost of goods sold
Laba bruto	<u>1,781,357</u>		<u>1,669,909</u>	Gross profit
(Beban)/penghasilan operasi				Operating (expenses)/income
Beban penjualan	(2,118,062)	21a	(1,383,757)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(626,755)	21b	(537,242)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(59,965)		(21,063)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	7,068		7,862	Other operating income
Keuntungan lainnya, bersih	<u>14,791</u>	21c	<u>62,664</u>	Other gains, net
	<u>(2,782,923)</u>		<u>(1,871,536)</u>	
Rugi usaha	(1,001,566)		(201,627)	Operating loss
Beban keuangan	(314,393)		(227,848)	Finance cost
Penghasilan keuangan	<u>1,009</u>		<u>1,106</u>	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1,314,950)		(428,369)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan	<u>272,882</u>	13c	<u>105,018</u>	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan	(1,042,068)		(323,351)	Loss for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	<u>-</u>		<u>-</u>	Other comprehensive income
Total kerugian komprehensif tahun berjalan	<u>(1,042,068)</u>		<u>(323,351)</u>	Total comprehensive loss for the year
Rugi yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	<u>(1,042,068)</u>		<u>(323,351)</u>	Loss attributable to owners of the parent
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	<u>(1,042,068)</u>		<u>(323,351)</u>	Comprehensive loss attributable to owners of the parent
Rugi bersih per saham-dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>(143.93)</u>	18	<u>(44.66)</u>	Net loss per share-basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo 1 Januari 2012		362,000	254,928	1,630,356	-	2,247,284
Pembentukan cadangan wajib	17	-	-	(4,000)	4,000	-
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	(323,351)	-	(323,351)
Saldo 31 Desember 2012		362,000	254,928	1,303,005	4,000	1,923,933
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	(1,042,068)	-	(1,042,068)
Saldo 31 Desember 2013		362,000	254,928	260,937	4,000	881,865

Balance at 1 January 2012

Appropriation for statutory
reserves

Comprehensive loss for
the year

Balance at 31 December 2012

Comprehensive loss for
the year

Balance at 31 December 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan:			<i>Receipt from customers:</i>
- Rokok	12,184,988	9,926,380	<i>Cigarettes -</i>
- Taman rekreasi	4,362	16,356	<i>Recreational park -</i>
Pembayaran kepada pemasok	(10,311,379)	(7,898,967)	<i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(954,064)	(857,492)	<i>Payment to employees</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	1,009	1,106	<i>Receipt of financial income</i>
Penerimaan restitusi pajak	16,228	1,486	<i>Receipt of tax refund</i>
Pembayaran atas ketetapan pajak	(30,988)	(8,231)	<i>Payment of tax assessments</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(120,648)	(204,769)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Aktivitas operasi lainnya, bersih	(1,908,756)	(1,319,977)	<i>Other operating activities, net</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(1,119,248)	(344,108)	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(1,071,036)	(424,214)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan entitas anak	70,000	-	<i>Proceed from sale of subsidiary</i>
Hasil penjualan aset tetap	6,307	521	<i>Proceed from sales of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	1,078	92,337	<i>Proceed from sales of assets held for sale</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(993,651)	(331,356)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	1,550,000	300,000	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	3,300,000	-	<i>Proceeds from intercompany loan</i>
Penerimaan pinjaman jangka panjang	-	2,000,000	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran beban keuangan	(236,205)	(239,458)	<i>Payment of finance cost</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(2,550,000)	-	<i>Payment of long-term bank loans</i>
Pembayaran utang obligasi	-	(1,350,000)	<i>Payment of bonds payable</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	2,063,795	710,542	Net cash flows provided from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(49,104)	35,078	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	(727,491)	(762,569)	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir periode	(776,595)	(727,491)	Cash and cash equivalents at the end of period
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents comprise the following:</i>
	2013	2012	
Kas dan setara kas	342,949	180,967	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	(1,119,544)	(908,458)	<i>Bank overdrafts</i>
	(776,595)	(727,491)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam
jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in
millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("Perseroan" atau "BINI") didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Rimba Niaga Idola. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989 dan pada saat itu bergerak dalam bidang industri rotan. Pada tahun 2000, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Saat ini ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan umum, industri dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat beralamat di Plaza Bapindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta. Fasilitas manufaktur Perseroan terdapat di Malang, Jawa Timur, Indonesia.

Sejak September 2013, Perseroan menghentikan kegiatan distribusi untuk seluruh Grup dan selanjutnya kegiatan distribusi dilakukan oleh PT Bentoel Distribusi Utama (lihat Catatan 3).

Entitas induk langsung Perseroan adalah British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, sedangkan entitas induk utama Perseroan adalah British American Tobacco p.l.c., berdomisili di Inggris.

b. Anggaran Dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, SH no. 247 tanggal 11 April 1987 yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no. C2-1219.HT.01.01-Th.89 tanggal 4 Februari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia no. 90 tanggal 10 November 1989, Tambahan no. 2990/1989.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("The Company" or "BINI") was established in 1987 as PT Rimba Niaga Idola. The Company started its commercial operations in 1989 and was originally engaged in rattan industry. In 2000, the Company changed its name to PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Currently, the scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association are to engage in general trading, industry and services, except for tax and legal services.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office is located at Plaza Bapindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta. The Company's manufacturing facilities are located in Malang, East Java, Indonesia.

Since September 2013, the Company ceased distribution activities for the Group and subsequently distribution activities are conducted by PT Bentoel Distribusi Utama (see Note 3).

The Company's immediate parent company is British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, and its ultimate parent company is British American Tobacco p.l.c., domiciled in the United Kingdom.

b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed no. 247 of Misahardi Wilamarta, SH dated 11 April 1987 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter no. C2-1219.HT.01.01-Th.89 dated 4 February 1989 and was published in State Gazette of Republic Indonesia no. 90 dated 10 November 1989, Supplement no. 2990/1989.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Anggaran Dasar (lanjutan)

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris Aulia Taufani, SH, notaris pengganti dari Sutjipto, SH, no. 28 tanggal 4 Desember 2009 sehubungan dengan penggabungan usaha dengan PT BAT Indonesia Tbk (lihat Catatan 1c). Akta perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan no. AHU-60718.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 11 Desember 2009.

c. Perubahan struktur permodalan

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Articles of Association (continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed of Aulia Taufani, SH, substitute notary of Sutjipto, SH, no. 28 dated 4 December 2009 related to the merger with PT BAT Indonesia Tbk (see Note 1c). The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter no. AHU-60718.AH.01.02 year 2009 dated 11 December 2009.

c. Changes in capital structure

	Tahun/ Year	
<p>Penawaran Umum Perdana 1.200.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 3.380 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham beredar menjadi 3.800.000 saham.</p>	1989	<p><i>Initial Public Offering 1,200,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,380 (full Rupiah) per share. The Company's outstanding shares became 3,800,000 shares.</i></p>
<p>Penerbitan saham bonus sejumlah 2.850.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.</p>	1994	<p><i>Distribution of 2,850,000 bonus shares with nominal value of Rp 1,000 (full Rupiah) per shares.</i></p>
<p>Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 13.300.000 saham.</p>	1997	<p><i>Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 500 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 13,300,000 shares.</i></p>
<p>Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), dimana setiap pemegang saham yang memiliki 2 lembar saham lama mendapatkan 8 HMETD untuk membeli Saham Biasa Atas Nama dengan total 53.200.000 lembar saham. Pada tiap 8 HMETD melekat 17 Hak Memesan Hak Menerima Saham ("HMHMS") dengan total 113.050.000 lembar saham. Total jumlah saham beredar menjadi 179.550.000 lembar saham.</p>	2000	<p><i>Limited Public Offering I in respect of a rights issue with pre-emptive rights ("HMETD"). Every holder of 2 shares received 8 HMETD to purchase ordinary shares with total shares issued 53,200,000 shares. Every 8 HMETD are issued with 17 rights to subscribe and purchase ("HMHMS") with total shares issued 113,050,000 shares. Total shares outstanding became 179,550,000 shares.</i></p>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

c. Changes in capital structure (continued)

	Tahun/ Year	
<p>Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham beredar menjadi 1.795.500.000 lembar saham.</p>	2000	<p><i>Completion of a stock split from Rp 500 (full Rupiah) per share to Rp 50 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 1,795,500,000 shares.</i></p>
<p>Penerbitan saham bonus dimana setiap pemegang saham yang memiliki 1 lembar saham mendapatkan 2 lembar saham biasa.</p>	2001	<p><i>Distribution of bonus shares in which every holder of 1 share received 2 ordinary shares.</i></p>
<p>Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD sejumlah 1.346.625.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 170 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 6.733.125.000 lembar saham.</p>	2002	<p><i>Limited Public Offering II in respect of a rights issue with HMETD with total of 1,346,625,000 shares at the price of Rp 170 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 6,733,125,000 shares.</i></p>
<p>Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), entitas sependali, dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Dalam penggabungan usaha ini, seluruh aset dan liabilitias BATI telah beralih kepada Perseroan dan Perseroan menerbitkan 506.880.000 lembar saham baru untuk menggantikan seluruh saham BATI, sehingga jumlah saham Perseroan yang beredar menjadi 7.240.005.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 362 miliar.</p>	2010	<p><i>Effective on 1 January 2010, the Company merged with PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), being entities under common control, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by law. Upon the merger, all assets and liabilities of BATI were transferred to the Company and the Company issued 506,880,000 new shares to replace all the existing shares of BATI which then increase the Company's outstanding shares to 7,240,005,000 shares and increase the share capital issued and fully paid to Rp 362 billion.</i></p>
<p>Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.</p>		<p><i>All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.</i></p>

d. Struktur Grup

d. Group structure

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas berikut:

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities:

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur Grup (lanjutan)

d. Group structure (continued)

Nama entitas/ <i>Entity name</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Percentage of effective ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			2013	2012	2013	2012
Entitas anak langsung/ <i>Direct subsidiaries</i>						
PT Bentoel Prima (BP) dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	1997	99.99%	99.99%	10,805,391	6,324,529
PT Java Tobacco (JVT)	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	2007	99.99%	99.99%	117,269	28,411
PT Pantura Tobacco (PTT) ¹⁾	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	-	99.99%	99.99%	10,401	10,102
PT Cipta Pesona Bintang (CPB) ²⁾	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	-	100%	100%	503	503
PT Bentoel Distribusi Utama (BDU)	Distributor rokok/ <i>Distributor of cigarettes</i>	2013	100%	100%	3,907,410	506
Entitas anak BP/ <i>Subsidiaries of BP</i>						
PT Lestari Putra Wirasejati (LWS) dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	1995	99.99%	99.99%	882,452	1,036,766
PT Perusahaan Dagang Suburaman (PDS) dan entitas anak/ <i>and its subsidiary</i>	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	1993	100%	100%	1,404,140	508,591
PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno (TRN)	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	1985	100%	100%	4,078,655	1,018,371
PT Taman Bentoel (TBL)	Taman rekreasi/ <i>Recreation park</i>	1980	-	100%	-	14,584
Entitas anak LWS/ <i>Subsidiaries of LWS</i>						
PT Bintang Boladunia (BBD)	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	2001	100%	100%	224,122	293,473
PT Bintang Jagat Sejati (BJS)	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	2010	100%	100%	154,546	132,023
PT Bintang Pesona Jagat (BPJ)	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	2009	100%	100%	140,859	120,357
Entitas anak PDS/ <i>Subsidiary of PDS</i>						
PT Amiseta (AMI)	Manufaktur rokok/ <i>Manufacturing of cigarettes</i>	1957	100%	100%	84,498	64,666

1) PTT masih dalam kondisi tidak aktif

2) CPB masih dalam kondisi tidak aktif

1) PTT is still dormant

2) CPB is still dormant

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

All direct and indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Pada tanggal 1 September 2013, PT Bentoel Distribusi Utama ("BDU") mulai beroperasi secara komersial (sebelumnya dalam keadaan tidak aktif). Lihat Catatan 3.

On 1 September 2013, PT Bentoel Distribusi Utama ("BDU") started its commercial operation (previously dormant). See Note 3.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Pada bulan April 2013, Grup menandatangani Akta Jual Beli Saham untuk menjual 100% kepemilikan sahamnya di PT Taman Bentoel, entitas anak, kepada pihak ketiga, dengan harga penjualan sebesar Rp 70 miliar.

Jumlah aset dan liabilitas teridentifikasi yang dilepas atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 14,6 miliar. Keuntungan yang timbul sebesar Rp 55,4 miliar telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (lihat Catatan 21c).

e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Hendro Martowardojo ¹⁾
Komisaris	Richard Remon Bakker Brendan James Brady
Komisaris Independen	James Richard Suttie Silmy Karim ²⁾
Direksi	
Presiden Direktur	Jason Fitzgerald Murphy
Direktur	Hardeep Khangura ³⁾ Tang Chung Leong Prijunatmoko Sutrisno

- 1) Hendro Martowardojo juga merupakan Komisaris Independen
2) Silmy Karim diangkat efektif 2 Agustus 2013.
3) Andre Willem Joubert mengundurkan diri per 31 Juli 2013. Digantikan oleh Hardeep Khangura per 1 Agustus 2013.
4) Dian Paramita mengundurkan diri per 30 Juni 2013.

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 terdiri dari:

	<u>2013 dan/and 2012</u>
Ketua	James Richard Suttie
Anggota	Johanes Sutrisno Subarto Zaini

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Group structure (continued)

In April 2013, the Group signed an Agreement on Sale and Purchase of Shares to sell 100% of its ownership in PT Taman Bentoel, a subsidiary, to a third party, with a consideration amounting to Rp 70 billion.

The amounts of the identifiable assets and liabilities disposed of arising on the transaction amounted to Rp 14.6 billion. The gain arising amounted to Rp 55.4 billion has been recognised in consolidated statement of comprehensive income (refer to Note 21c).

e. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	<u>2012</u>	
		Board of Commissioners
	Hendro Martowardojo ¹⁾	President Commissioner
	Richard Remon Bakker	Commissioners
	Brendan James Brady	
	James Richard Suttie	Independent Commissioners
		Board of Directors
	Jason Fitzgerald Murphy	President Director
	Andre Willem Joubert	Directors
	Dian Paramita ⁴⁾	
	Tang Chung Leong	
	Prijunatmoko Sutrisno	

- 1) *Hendro Martowardojo is also acting as Independent Commissioner*
2) *Silmy Karim was appointed effective 2 August 2013.*
3) *Andre Willem Joubert resigned effective 31 July 2013. Replaced by Hardeep Khangura per 1 August 2013.*
4) *Dian Paramita resigned effective 30 June 2013.*

The composition of the Company's Audit Committee at 31 December 2013 and 2012 consisted of the following:

*Chairman
Members*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perseroan dan entitas anak memiliki total karyawan tetap masing-masing sebanyak 8.082 orang dan 7.059 orang (tidak diaudit). Jumlah biaya karyawan untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 1,06 triliun dan Rp 900 miliar, termasuk biaya untuk karyawan tidak tetap.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees (continued)

As at 31 December 2013 and 2012, the Company and its subsidiaries had permanent employees of 8,082 persons and 7,059 persons respectively (unaudited). Total employee costs for 2013 and 2012 amounted to Rp 1.06 trillion and Rp 900 billion, respectively, including costs for non-permanent employees.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2014.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

STANDAR AKUNTANSI BARU YANG BERLAKU EFEKTIF TAHUN 2013

Pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") revisi berikut yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup, yang telah dipublikasikan dan efektif pada tahun 2013, namun tidak menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries (the "Group") were prepared by the Directors and completed on 27 March 2014.

Presented below is the summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

NEW ACCOUNTING STANDARDS EFFECTIVE IN 2013

The following revised statement of financial accounting standards ("PSAK") which are relevant to the Group's operation, were published and effective in 2013, but did not result in a material effect on the consolidated financial statements:

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

STANDAR AKUNTANSI BARU YANG BERLAKU EFEKTIF TAHUN 2013 (lanjutan)

NEW ACCOUNTING STANDARDS EFFECTIVE IN 2013 (continued)

- | | |
|-----------------------------------|--|
| - PSAK 38 (Revisi/Revised 2010) | : Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/
<i>Business Combination on Entities Under Common Control</i> |
| - Penyesuaian/Improvement PSAK 60 | : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/
<i>Financial Instruments: Disclosure</i> |

STANDAR AKUNTANSI BARU YANG BERLAKU EFEKTIF SETELAH TAHUN 2013

NEW ACCOUNTING STANDARDS EFFECTIVE AFTER 2013

Standar akuntansi revisi berikut yang relevan terhadap kegiatan operasi Grup, yang telah dipublikasikan dan akan efektif setelah tahun 2013:

The following revised accounting standards which are relevant to the Group's operation, were published and will be effective after 2013:

- | | |
|---------------------------------|---|
| - PSAK 65 | : Laporan Keuangan Konsolidasian/
<i>Consolidated Financial Statements</i> |
| - PSAK 68 | : Pengukuran Nilai Wajar/ <i>Fair Value Measurement</i> |
| - PSAK 1 (Revisi/Revised 2013) | : Penyajian Laporan Keuangan/
<i>Presentation of Financial Statements</i> |
| - PSAK 4 (Revisi/Revised 2013) | : Laporan Keuangan Tersendiri/
<i>Separate Financial Statements</i> |
| - PSAK 24 (Revisi/Revised 2013) | : Imbalan Kerja/ <i>Employee Benefits</i> |

Revisi dan standar baru di atas akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang menganalisis dampak standar revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

These new and revised standards will become effective for the annual periods beginning on or after 1 January 2015. As at the date of the consolidated financial statements, the Group is assessing the impact of the revised standard on the consolidated financial statements.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional.

Subsidiaries are entities over which the Group has the power to govern the financial and operating policies.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

All material transactions and balances between consolidated entities have been eliminated in the consolidated financial statements.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam
jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in
millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dalam penggabungan usaha selain antar entitas sepengendali, bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi sejak tanggal pengendalian diperoleh.

Dalam penggabungan usaha antara entitas sepengendali, laporan keuangan entitas yang diakuisisi digabungkan berdasarkan nilai tercatatnya sedemikian rupa seolah-olah penggabungan usaha telah terjadi pada permulaan periode sajian yang paling awal.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari aset bersih yang diterima pada transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dan dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" ("SNTRES"), yang disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam unsur ekuitas.

Hasil usaha entitas anak dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pelepasannya.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Sesuai dengan PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis", *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

d. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos di dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

In business combinations other than those between entities under common control, where control of an entity is obtained during a financial period, its result of operation is included in the consolidated financial statements from the date on which control commences.

In business combinations between entities under common control, the financial statements of the acquired entity involved are combined on a carryover basis as if the business combinations had been effective since the beginning of the earliest period presented.

The difference between the value of consideration given up and the carrying amount of net assets received in restructuring transactions between entities under common control is booked as the "Difference in Value Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" ("DUCC"), which is presented as part of "Additional Paid in Capital" in equity section.

Results of subsidiaries disposed are excluded from the consolidated financial statements from the date of disposal.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition.

In accordance with PSAK 22 (Revised 2010) "Business Combination", goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed.

d. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

d. Foreign currency translation (continued)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

	2013	2012	
Dolar AS ("USD")	12,189	9,670	US Dollar ("USD")
Euro ("EUR")	16,821	12,809	Euro ("EUR")
Poundsterling ("GBP")	20,096	15,578	Poundsterling ("GBP")

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

f. Trade and other receivables

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang" dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Trade and other receivables are classified as "Loans and Receivables" and recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai piutang dengan menelaah saldo piutang secara individual pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Management establish a provision for impairment of receivables by reviewing receivable balances individually when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak untuk bahan baku dan metode identifikasi khusus untuk persediaan pita cukai. Harga perolehan barang jadi dan barang setengah jadi terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the moving-average method for raw materials and by specific identification method for excise stamps. The cost of finished goods and semi finished goods comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

Provisi untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

h. Aset tetap

h. Fixed assets

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap, kecuali hak atas tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

The Group adopts the cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets, except land rights and assets under construction, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each asset to its residual value over its estimated useful life, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	25 - 50	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin	5 - 15	<i>Machinery</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan	3 - 10	<i>Equipment</i>

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Sebelum 1 Januari 2012, beban awal pengurusan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari beban tanggungan. Terkait dengan penerapan ISAK 25 yang berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2012, Perseroan mereklasifikasi nilai buku beban tanggungan yang berasal dari biaya awal pengurusan legal hak atas tanah sebesar Rp 25,2 miliar ke dalam jumlah tercatat hak atas tanah pada tahun 2012.

Land rights are stated at cost and are not depreciated. Prior to 1 January 2012, initial legal costs of land rights were recognised as a part of deferred charges. Following the implementation of ISAK 25, which was effectively applied as of 1 January 2012, the Group reclassified the net book value of deferred charges arising from initial legal costs of land rights amounting to Rp 25.2 billion into carrying amount of land rights in 2012.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam
jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in
millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset tetap (lanjutan)

h. Fixed assets (continued)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dalam penyelesaian dikapitalisasi sebagai "Aset Dalam Penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun Aset Tetap yang sesuai pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and installation of machinery are capitalised as "Assets Under Construction". These costs are reclassified to the appropriate Fixed Asset accounts when the construction and/or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Metode depresiasi, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat, akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values, related accumulated depreciation and impairment are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statements of income.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi dengan biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Aset yang dimiliki untuk dijual

Aset yang dimiliki untuk dijual adalah aset tetap yang tidak digunakan dan dimaksudkan untuk dijual oleh manajemen dalam tempo dekat dalam kondisinya yang sekarang, serta penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset dimiliki untuk dijual dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai buku dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset.

i. Assets held for sale

Assets held for sale are unused fixed assets which management intend to sell, items are available for immediate sale in their present condition, and a sale is considered highly probable. Assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and their fair value less cost to sell.

j. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

j. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman, termasuk utang obligasi, diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Borrowings, including bonds payable, are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group have an unconditional right to defer settlement of the borrowings for at least 12 months after the end of the reporting period.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of borrowing facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

k. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan dari penjualan rokok termasuk cukai dan Pajak Pertambahan Nilai terkait atas rokok yang telah dijual dan disajikan bersih setelah dikurangi retur penjualan.

k. Revenue recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Revenues from sales of cigarettes include excise and related value added tax attributable on cigarettes sold and is shown net of returns.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

k. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan rokok diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari taman rekreasi diakui pada saat tiket masuk telah terjual ke pelanggan.

l. Sewa

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Revenue recognition (continued)

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from sales of cigarettes are recognised when the products are delivered to customers. Revenue for the recreational park is recognised when entrance tickets are sold to customers.

l. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the statements of consolidated income on a straight-line basis over the period of the lease.

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension and other post-employment benefits

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

m. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya
(lanjutan)**

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya lebih besar dari 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu. Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode tersebut.

Grup memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pisah dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employee benefits (continued)

**Pension and other post-employment
benefits (continued)**

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to consolidated statements of income over the employees expected average remaining service lives.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time. In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over that period.

The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Taxation

The income tax expense comprises of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to recovered or paid.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carried forward can be utilised.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

o. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

p. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi.

Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas akan disajikan di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2013 and 2012, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

p. Dividend

Final dividend distributions are recognised as a liability in the Group financial statement when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

q. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

r. Critical accounting estimates and judgements

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable.

Actual results may differ from these estimates. The judgments, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam
jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in
millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**r. Estimasi dan pertimbangan akuntansi
yang penting (lanjutan)**

**Perhitungan atas pajak penghasilan
dan pencadangan pajak**

Grup melakukan estimasi dan pertimbangan dalam menentukan provisi dan perhitungan atas pajak di dalam laporan keuangan konsolidasian. Estimasi dan pertimbangan tersebut terjadi dalam perhitungan beban pajak, manfaat pajak dan pengurangan atas pajak, yang berasal dari interpretasi dan penerapan peraturan perpajakan tertentu serta dalam perhitungan aset dan liabilitas pajak yang timbul dari perbedaan temporer antara perbedaan basis akuntansi dan pajak. Perubahan signifikan atas estimasi ini mungkin berdampak atas kenaikan atau penurunan atas provisi pajak.

Grup juga mengevaluasi kemungkinan atas keterpulihan aset pajak tangguhan. Grup berkeyakinan akan dapat menggunakan aset pajak tangguhan yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian dan menghasilkan laba kena pajak di masa akan datang dimana kerugian pajak yang ada bisa dikompensasikan.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 13a dan 13e pada tanggal 31 Desember 2013, Grup memiliki klaim pengembalian pajak terkait dengan surat ketetapan pajak sebesar Rp 227,4 miliar (2012: Rp 169,1 miliar).

Manajemen Grup telah menelaah kemungkinan tidak tertagihnya klaim tersebut dan menentukan jumlah pencadangan pajak atas klaim pengembalian pajak tersebut. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Grup mengevaluasi berbagai faktor, antara lain perkembangan terkini proses keberatan dan banding pajak, pengalaman terdahulu atas kasus serupa, dan bukti-bukti pendukung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Critical accounting estimates and
judgements (continued)**

Income tax calculation and tax reserve

The Group makes estimates and judgement in determining the provision and calculation for taxes for the consolidated financial statements. These estimates and judgements occur in calculation of tax expenses, benefits and deductions, resulting from interpretation and application of certain tax regulations and in the calculation of certain tax assets and liabilities that arise from timing differences between accounting and tax base. Significant changes in these estimates may result in an increase or decrease to the tax provision.

The Group also assesses the likelihood of recoverability of deferred tax assets. The Group believes that it will ultimately recover the deferred tax assets recorded in consolidated statement of financial position and would generate future taxable profit which existing tax losses could be relieved.

As disclosed in Notes 13a and 13e as at 31 December 2013, the Group has claims for tax refund related with tax assessment letters amounting to Rp 227.4 billion (2012: Rp 169.1 billion).

The Group's management has reviewed the collectibility of the claims and determined the provision for uncollectible claims for tax refund. The determination requires significant judgements. In making these judgements, the Group evaluates, among other factors, the recent developments of tax objections and tax appeals process, previous experiences related to similar tax cases, and the supporting documentation.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam
jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in
millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**r. Estimasi dan pertimbangan akuntansi
yang penting (lanjutan)**

Aset tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, diantaranya spesifikasi teknis dan kebutuhan operasi Grup. Selain itu, Grup juga menelaah estimasi nilai residu untuk kendaraan dan bangunan berdasarkan informasi estimasi harga pasar yang relevan terhadap aset tersebut. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material akibat perubahan dalam estimasi tersebut.

Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Penentuan tingkat diskonto dijabarkan dalam Catatan 2m. Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup menggunakan data historis kenaikan gaji karyawan, disesuaikan dengan perencanaan bisnis di masa datang. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**3. PENGALIHAN FUNGSI DISTRIBUSI DALAM
GRUP**

Efektif sejak tanggal 1 September 2013, PT Bentoel Distribusi Utama ("BDU") menandatangani perjanjian dengan entitas anak dari Grup yang bertindak sebagai produsen rokok untuk melakukan fungsi distribusi atas produk-produk rokok yang diproduksi oleh Grup. Terkait dengan ini, perjanjian distribusi sebelumnya antara Perseroan dengan entitas anak dari Grup telah berakhir.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Critical accounting estimates and
judgements (continued)**

Fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specifications and operation and business needs. In addition, the Group also reviews the estimated residual values for vehicles and buildings based on estimated market price information relevant to the assets. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

Post-employment benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net costs include the discount rate and future salary increment rate. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligation.

Determination of the discount rate is explained in Note 2m. For future salary increment rate, the Group use historical salary increment, adjusted for future business plans. Other key assumptions for post-employment benefits obligation are partly based on current market conditions.

**3. TRANSFER OF DISTRIBUTION FUNCTION
WITHIN THE GROUP**

Effective from 1 September 2013, PT Bentoel Distribusi Utama ("BDU") signed an agreement with subsidiaries within Bentoel Group which acted as cigarette manufacturers to distribute cigarettes manufactured by the Group. In relation with this, previous distribution agreements between the Company and the subsidiaries were terminated.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kas	<u>7,378</u>	<u>28,270</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah:			Rupiah:
- PT Bank Central Asia Tbk	310,167	105,839	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,486	10,213	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
- PT Bank Mega Tbk	452	16,321	PT Bank Mega Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	170	4,630	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
- Deutsche Bank AG.	-	12,500	Deutsche Bank AG. -
- Lain-lain	1,013	345	Others -
Mata uang asing:			Foreign currencies:
- Deutsche Bank AG.	19,130	-	Deutsche Bank AG. -
- Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	2,893	-	Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Ltd
- Lain-lain	<u>210</u>	<u>1,199</u>	Others -
	<u>335,521</u>	<u>151,047</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah:			Rupiah:
- PT BPD Jawa Timur	50	50	PT BPD Jawa Timur -
- PT Bank Mega Tbk	<u>-</u>	<u>1,600</u>	PT Bank Mega Tbk -
	<u>50</u>	<u>1,650</u>	
Jumlah kas dan setara kas	<u>342,949</u>	<u>180,967</u>	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun dalam Rupiah	5%	5%-5.5%	<i>Interest rates per annum on time deposits in Rupiah</i>

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Rupiah	278,182	192,885	Rupiah -
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	<u>(6,298)</u>	<u>(5,266)</u>	Less: Provision for impairment of trade receivables - third parties
Jumlah piutang usaha	<u>271,884</u>	<u>187,619</u>	Total trade receivables

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta provisi penurunan nilainya berdasarkan umur piutang usaha dan kondisi pelanggan secara individual.

Management analyse and review the quality of its trade receivables including provision for impairment based on receivables aging and individual customer circumstances.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Untuk semua piutang usaha dengan umur piutang dibawah 120 hari, manajemen telah melakukan analisis terhadap piutang-piutang terkait secara individual dan mencatat provisi penurunan nilai sebesar Rp 1,1 miliar (2012: Rp 57 juta) dengan mempertimbangkan beberapa faktor, terutama terkait kondisi keuangan dari masing-masing pelanggan dan proses penagihan terhadap piutang usaha terkait. Tidak terdapat penurunan nilai atas piutang yang belum jatuh tempo.

Untuk semua piutang usaha dengan umur piutang diatas 120 hari, manajemen telah membentuk provisi penurunan nilai penuh sebesar Rp 5,2 miliar (2012: Rp 5,2 miliar) berdasarkan pengalaman kerugian historis.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Lancar	258,965	146,416
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	12,709	38,409
31 - 60 hari	498	2,606
61 - 90 hari	594	127
91 - 120 hari	87	118
Lebih dari 120 hari	<u>5,329</u>	<u>5,209</u>
	278,182	192,885
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha-pihak ketiga	<u>(6,298)</u>	<u>(5,266)</u>
Jumlah piutang usaha	<u><u>271,884</u></u>	<u><u>187,619</u></u>

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal	5,266	9,200
Tambahan provisi	2,767	19
Penghapusbukuan	<u>(1,735)</u>	<u>(3,953)</u>
Saldo akhir	<u><u>6,298</u></u>	<u><u>5,266</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

For all trade receivables with balance overdue by less than 120 days, management have performed individual analysis for related receivables and recorded the provision for impairment of receivables amounting to Rp 1.1 billion (2012: Rp 57 million) considering several factors, such as financial condition of the customers. There was no impairment of trade receivables not due.

For all trade receivables with balance overdue by more than 120 days, management have established full provision for impairment of receivables amounting to Rp 5.2 billion (2012: Rp 5.2 billion) based on historical experience losses.

The aging of trade receivables is as follows:

	Current
	Overdue:
	1 - 30 days
	31 - 60 days
	61 - 90 days
	91 - 120 days
	More than 120 days

Less: provision for impairment of trade receivable-third parties

Total trade receivables

The movement of the provision for impairment of trade receivables from third parties is as follows:

Beginning balance
Additional provision
Written-off

Ending balance

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above. The Group does not hold any collateral as security.

6. PERSEDIAAN

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Bahan baku	1,868,168	1,372,533	Raw materials
Barang setengah jadi	1,163,202	1,283,121	Semi finished goods
Barang jadi	928,503	545,744	Finished good
Pita cukai	352,123	385,809	Excise stamps
Suku cadang dan lain-lain	<u>180,242</u>	<u>214,012</u>	Spare parts and others
	4,492,238	3,801,219	
Dikurangi: provisi persediaan usang dan tidak lancar	<u>(65,362)</u>	<u>(105,044)</u>	Less: provision for obsolete and slow moving inventories
Jumlah persediaan	<u><u>4,426,876</u></u>	<u><u>3,696,175</u></u>	Total inventories

6. INVENTORIES

Less: provision for obsolete and slow moving inventories

Total inventories

Mutasi provisi persediaan usang dan tidak lancar adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for obsolete and slow moving of inventory is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	105,044	78,827	Beginning balance
Tambahan provisi	136,429	35,938	Additional provision
Penghapusbukuan	(173,987)	(6,077)	Written-off
Pemulihan	<u>(2,124)</u>	<u>(3,644)</u>	Recovery
Saldo akhir	<u><u>65,362</u></u>	<u><u>105,044</u></u>	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan atas persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi persediaan usang dan tidak lancar tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang ditimbulkan dari penurunan nilai persediaan.

Based on a review of inventories at year end, management believes that the provision for obsolete and slow moving inventories is adequate to cover losses from decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai yang ditanggung oleh PT Chartis Insurance Indonesia sebesar Rp 6,3 triliun (2012: Rp 5 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2013 and 2012, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks issued by PT Chartis Insurance Indonesia amounting Rp 6.3 trillion (2012: Rp 5 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam
jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in
millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

		2013				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	275,818	1,986	(10,187)	-	267,617	Land rights
Bangunan dan prasarana	503,268	525	(9,745)	45,316	539,364	Buildings and infrastructure
Mesin	1,536,446	776	(14,865)	653,711	2,176,068	Machinery
Kendaraan	23,675	-	(1,612)	425	22,488	Vehicles
Peralatan	322,395	16,938	(16,578)	14,384	337,139	Equipment
Aset dalam penyelesaian	365,604	971,517	-	(713,836)	623,285	Assets under construction
	<u>3,027,206</u>	<u>991,742</u>	<u>(52,987)</u>	<u>-</u>	<u>3,965,961</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(53,172)	(11,231)	2,371	-	(62,032)	Buildings and infrastructure
Mesin	(578,870)	(116,783)	14,172	-	(681,481)	Machinery
Kendaraan	(17,597)	(1,368)	1,451	-	(17,514)	Vehicles
Peralatan	(155,977)	(34,889)	14,603	-	(176,263)	Equipment
	<u>(805,616)</u>	<u>(164,271)</u>	<u>32,597</u>	<u>-</u>	<u>(937,290)</u>	
Nilai buku sebelum penurunan nilai	2,221,590				3,028,671	Net book value before impairment
Provisi penurunan nilai	(30,102)				(36,162)	Provision for impairment
Nilai buku setelah penurunan nilai	<u>2,191,488</u>				<u>2,992,509</u>	Net book value after impairment
2012						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	256,282	1,234	(6,924)	25,226	275,818	Land rights
Bangunan dan prasarana	487,084	-	-	16,184	503,268	Buildings and infrastructure
Beban tanggungan atas tanah	25,854	-	-	(25,854)	-	Deferred charges for land rights
Mesin	1,307,652	827	(764)	228,731	1,536,446	Machinery
Kendaraan	27,677	-	(4,002)	-	23,675	Vehicles
Peralatan	280,840	38,408	(4,790)	7,937	322,395	Equipment
Aset dalam penyelesaian	249,718	368,738	-	(252,852)	365,604	Assets under construction
	<u>2,635,107</u>	<u>409,207</u>	<u>(16,480)</u>	<u>(628)</u>	<u>3,027,206</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Beban tanggungan atas tanah	(628)	-	-	628	-	Deferred charges for land rights
Bangunan dan prasarana	(42,791)	(10,381)	-	-	(53,172)	Buildings and infrastructure
Mesin	(491,632)	(88,001)	763	-	(578,870)	Machinery
Kendaraan	(19,421)	(1,778)	3,602	-	(17,597)	Vehicles
Peralatan	(128,786)	(31,205)	4,014	-	(155,977)	Equipment
	<u>(683,258)</u>	<u>(131,365)</u>	<u>8,379</u>	<u>628</u>	<u>(805,616)</u>	
Nilai buku sebelum penurunan nilai	1,951,849				2,221,590	Net book value before impairment
Provisi penurunan nilai	(30,655)				(30,102)	Provision for impairment
Nilai buku setelah penurunan nilai	<u>1,921,194</u>				<u>2,191,488</u>	Net book value after impairment

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban pokok penjualan	126,652	97,160	<i>Cost of goods sold</i>
Beban umum dan administrasi	<u>37,619</u>	<u>34,205</u>	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>164,271</u>	<u>131,365</u>	

Nilai buku aset tetap berkurang sebesar Rp 18,5 miliar, disebabkan karena penjualan PT Taman Bentoel (lihat Catatan 1d). Selain itu, sampai dengan 31 Desember 2013, Grup juga melakukan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

Book value of fixed assets decreased by Rp 18.5 billions, due to selling of PT Taman Bentoel (see Note 1d). Beside, as at 31 December 2013, Group has sold fixed assets as follow:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	6,307	521	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Nilai buku aset tetap yang dilepas	<u>(504)</u>	<u>(2,029)</u>	<i>Net book value of fixed assets disposed</i>
Keuntungan/(kerugian) pelepasan aset tetap	<u>5,803</u>	<u>(1,508)</u>	<i>Gain/(loss) on disposal of fixed assets</i>

Mutasi provisi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

The movement of the provision for impairment of fixed assets is as follows:

<u>2013</u>						
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Penghapusan/ Written-off</u>	<u>Pemulihan/ Recovery</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Bangunan dan prasarana	(2,673)	(678)	-	-	(3,351)	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin	(14,448)	(6,235)	33	-	(20,650)	<i>Machinery</i>
Kendaraan	(231)	-	4	-	(227)	<i>Vehicles</i>
Peralatan	<u>(12,750)</u>	<u>(484)</u>	<u>1,300</u>	<u>-</u>	<u>(11,934)</u>	<i>Equipment</i>
	<u>(30,102)</u>	<u>(7,397)</u>	<u>1,337</u>	<u>-</u>	<u>(36,162)</u>	
<u>2012</u>						
<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Penghapusan/ Written-off</u>	<u>Pemulihan/ Recovery</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
Bangunan dan prasarana	(2,673)	-	-	-	(2,673)	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin	(13,828)	(1,941)	1	1,320	(14,448)	<i>Machinery</i>
Kendaraan	(280)	(231)	280	-	(231)	<i>Vehicles</i>
Peralatan	<u>(13,874)</u>	<u>(841)</u>	<u>662</u>	<u>1,303</u>	<u>(12,750)</u>	<i>Equipment</i>
	<u>(30,655)</u>	<u>(3,013)</u>	<u>943</u>	<u>2,623</u>	<u>(30,102)</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, provisi penurunan nilai aset tetap sebesar masing-masing Rp 36,2 miliar dan Rp 30,1 miliar termasuk aset-aset dalam segmen operasi rokok yang dihentikan dari penggunaan aktif dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp 24,4 miliar dan Rp 16,1 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai aset tetap tersebut telah memadai untuk menutup kerugian. Beban penurunan nilai aset tetap ini dicatat dalam akun "Beban Umum dan Administrasi".

As at 31 December 2013 and 2012, provision for impairment of fixed assets amounting to Rp 36.2 billion and Rp 30.1 billion, respectively, includes certain retired assets in the cigarettes segment with net book value of Rp Rp 24.4 billion and Rp 16.1 billion, respectively. Management believes that the provision for impairment of fixed assets is adequate to cover any loss on these assets. The impairment charge of these assets is recorded in "General and Administrative Expenses".

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp 231 miliar dan 241 miliar. Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2013 sampai 2043, termasuk di dalamnya HGB sejumlah Rp 11,6 miliar (2012: Rp 48,5 miliar) yang masih dalam proses perpanjangan. Manajemen berpendapat bahwa semua hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui di masa depan dengan biaya yang tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup memiliki beberapa bidang tanah atas nama perorangan atau pihak lain sejumlah Rp 25,5 miliar (2012: Rp 70,9 miliar). Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang dalam proses balik nama atas nama Grup dengan status HGB.

Nilai tanah dan bangunan Grup berdasarkan nilai jual objek pajak ("NJOP") tahun 2013 adalah sebesar Rp 952 miliar (2012: Rp 1.028 miliar).

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 terdiri dari bangunan dan mesin dalam penyelesaian dengan rata-rata tingkat penyelesaian sebesar 47% dari total nilai proyek dan diperkirakan akan selesai di tahun 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, sebagian besar aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Chartis Insurance Indonesia sebesar Rp 4,96 triliun (2012: Rp 1,52 triliun), PT Asuransi MSIG Indonesia sebesar USD 2,8 juta (2012: USD 335 juta) dan perusahaan asuransi lainnya sebesar Rp 29 miliar (2012: Rp 37,4 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

7. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2013 and 2012, the Group has fully depreciated fixed assets which are still in use amounting Rp 231 billion and Rp 241 billion respectively. There are no temporarily idle fixed assets.

Land rights are held under renewable Hak Guna Bangunan ("HGB") titles, which will expire between 2013 and 2043, including HGB amounting to Rp 11.6 billion (2012: 48.5 billion) which are still in process of extension. Management contends that the land rights are renewable with insignificant costs.

As at 31 December 2013, the Group owned several lands which are registered under individual names or other parties amounting to Rp 25.5 billion (2012: Rp 70.9 billion). At the date of these consolidated financial statements, management is in process of converting these land rights into the Group's name with HGB status.

The value of the Group's lands and buildings based on 2013 tax object sales value ("NJOP") is Rp 952 billion (2012: Rp 1,028 billion).

Assets under construction as at 31 December 2013 comprised of building and machinery under construction with average percentage of completion of 47% from total project value and estimated to be completed in 2014.

As at 31 December 2013 and 2012, certain fixed assets of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks issued by PT Chartis Insurance Indonesia amounting to Rp 4.96 trillion (2012: Rp 1.52 trillion), PT Asuransi MSIG Indonesia amounting to USD 2.8 million (2012: USD 335 million) and other insurance companies Rp 29 billion (2012: Rp 37.4 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

8. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Cerukan			Bank overdraft
- Deutsche Bank AG.	479,628	183,993	Deutsche Bank AG.-
- PT Bank Central Asia Tbk	461,417	356,410	PT Bank Central Asia Tbk -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	178,499	183,210	The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Limited
- Citibank N.A.	-	184,845	Citibank N.A. -
	<u>1,119,544</u>	<u>908,458</u>	
Pinjaman bank			Bank loans
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1,000,000	-	The Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Limited
- PT Bank Central Asia Tbk	300,000	300,000	PT Bank Central Asia Tbk -
- Lainnya	37,204	28,915	Others -
	<u>1,337,204</u>	<u>328,915</u>	
Jumlah	<u>2,456,748</u>	<u>1,237,373</u>	Total

Deutsche Bank AG.

Deutsche Bank AG.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup memiliki fasilitas cerukan, *letters of credit* dan penerbitan garansi untuk modal kerja Grup dengan total fasilitas sebesar Rp 482 miliar dengan tingkat bunga efektif 6%-7,5% per tahun (2012: Rp 185 miliar dengan tingkat bunga 6%-7% per tahun). Fasilitas tanpa agunan ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2014. Pada tanggal laporan ini, addendum perpanjangan fasilitas ini masih dalam proses finalisasi. Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas yang belum terpakai adalah sejumlah Rp 2,4 miliar.

As at 31 December 2013 and 2012, the Group has facilities for bank overdraft, *letters of credit* and issuance of guarantees to be used for working capital with total facilities of Rp 482 billion with effective interest rate of 6%-7.5% per annum (2012: Rp 185 billion with interest rate of 6%-7% per annum). These unsecured facilities can be utilised until 28 February 2014. As at the date of this report, the addendum for loan extension is still in process. As of 31 December 2013, the unused facilities amounted to Rp 2.4 billion.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup memiliki fasilitas cerukan dan pinjaman bank jangka pendek untuk modal kerja Grup Rp 700 miliar dan Rp 300 miliar. Kedua fasilitas ini dikenakan tingkat bunga efektif 7%-9,25% per tahun (2012: 7%-7,5% dan 7%). Fasilitas tanpa agunan ini berlaku sampai dengan 7 Februari 2014. Pada tanggal laporan ini, fasilitas tersebut telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 21 Agustus 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas yang belum terpakai adalah sejumlah Rp 238,6 miliar.

As at 31 December 2013 and 2012, the Group have bank overdraft and short term bank loan facilities to be used for working capital with total facilities of Rp 700 billion and Rp 300 billion, respectively. Both of these facilities bear effective interest rate of 7%-9.25% per annum (2012: 7%-7.5% and 7%, respectively). These unsecured facilities can be utilised until 7 February 2014. As at the date of this report, these facilities have been extended and can be utilised until 21 August 2014. As at 31 December 2013, the unused facilities amounted to Rp 238.6 billion.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK
(lanjutan)**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup mendapatkan fasilitas cerukan untuk modal kerja Grup sebesar Rp 200 miliar. Fasilitas cerukan tanpa agunan ini memiliki tingkat bunga efektif 7%-8,25% per tahun (2012: 7%) dan berlaku sampai dengan 30 November 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas yang belum terpakai adalah sebesar Rp 21,5 miliar.

Pada tanggal 28 Maret 2013, Grup memperoleh fasilitas pinjaman bank jangka pendek tanpa agunan dari *The Hongkong and Shanghai Banking Corporate Limited* untuk modal kerja Grup dengan total fasilitas sebesar Rp 1 triliun. Tidak ada pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup atas perjanjian pinjaman ini. Fasilitas tanpa agunan ini dikenakan tingkat bunga mengambang JIBOR + 1,85% per tahun berlaku sampai dengan 30 November 2014.

Citibank N.A.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup memiliki fasilitas cerukan dan pinjaman bank jangka pendek untuk modal kerja Grup dengan total fasilitas sebesar Rp 185 miliar. Fasilitas cerukan tanpa agunan ini memiliki tingkat bunga efektif 7,22%-8,10% per tahun (2012: 5,85%-7,17% per tahun) dan berlaku sampai dengan 3 Desember 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, fasilitas yang belum terpakai adalah Rp 185 miliar.

8. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

As at 31 December 2013 and 2012, the Group obtained bank overdraft facility to be used for working capital amounting to Rp 200 billion. This unsecured facility bears an effective interest rate of 7%-8.25% per annum (2012: 7%) and can be utilised until 30 November 2014. As at 31 December 2013, the unused facility amounted to Rp 21.5 billion.

As at 28 March 2013, the Group obtained short-term bank loans facility from *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited* to be used for working capital amounting to Rp 1 trillion. No covenant to be complied by the Group for this loan agreement. This unsecured facility bears floating interest rate JIBOR + 1.85% per annum and can be utilised until 30 November 2014.

Citibank N.A.

As at 31 December 2013 and 2012, the Group has bank overdraft and short-term bank loan facilities to be used for working capital with total facilities of Rp 185 billion. These unsecured facilities bear an effective interest of 7.22%-8.10% per annum (2012: 5.85%-7.17% per annum) and can be utilised until 3 December 2014. As at 31 December 2013, the unused facility amounted Rp 185 billion.

9. UTANG USAHA

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 22):		
- Rupiah	323	1,601
- Mata uang asing	<u>14,048</u>	<u>6,101</u>
	<u>14,371</u>	<u>7,702</u>
Pihak ketiga:		
- Rupiah	165,588	117,002
- Mata uang asing	<u>173,251</u>	<u>91,730</u>
	<u>338,839</u>	<u>208,732</u>
Jumlah utang usaha	<u><u>353,210</u></u>	<u><u>216,434</u></u>

9. TRADE PAYABLES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Related parties (see Note 22):		
Rupiah -		
Foreign currencies -		
Third parties:		
Rupiah -		
Foreign currencies -		
Total trade payables		

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG CUKAI

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai. Berkaitan dengan fasilitas utang cukai ini, Grup memiliki perjanjian:

10. EXCISE PAYABLE

Excise payable represents payables arising from the purchase of excise stamps. In relation with this excise payable facility, the Group has entered into agreements:

2013			
<u>Pemberi garansi/Guarantor</u>	<u>Fasilitas Garansi/ Guarantee Facility</u>	<u>Tanggal berakhirnya garansi/End of facility period</u>	
Garansi bank/ <i>Bank guarantee</i>	PT Bank Central Asia Tbk Deutsche Bank AG Standard Chartered Bank	Rp 750 miliar/ <i>billion</i> Rp 482 miliar/ <i>billion</i> Rp 1 triliun/ <i>trillion</i>	21 Agustus/ <i>August</i> 2014 28 Februari / <i>February</i> 2014 ¹⁾ 30 September 2014
1) Fasilitas ini akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan		1) <i>This facility shall be automatically extended every 12 months period basis</i>	
2012			
<u>Pemberi garansi/Guarantor</u>	<u>Fasilitas Garansi/ Guarantee Facility</u>	<u>Tanggal berakhirnya garansi/End of facility period</u>	
Garansi bank/ <i>Bank guarantee</i>	PT Bank Central Asia Tbk Deutsche Bank AG	Rp 750 miliar/ <i>billion</i> Rp 185 miliar/ <i>billion</i>	21 Agustus/ <i>August</i> 2013 28 Februari/ <i>February</i> 2013
Garansi asuransi/ <i>Insurance guarantee</i>	PT Wahana Tata PT Asuransi Sinar Mas	Rp 89 miliar/ <i>billion</i> Rp 35 miliar/ <i>billion</i> Rp 169 miliar/ <i>billion</i> Rp 53 miliar/ <i>billion</i>	15 Februari/ <i>February</i> 2013 14 Februari/ <i>February</i> 2013 16 Februari/ <i>February</i> 2013 30 Juni/ <i>June</i> 2013

11. AKRUAL

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pihak berelasi (lihat Catatan 22):		
- Biaya bunga	78,849	-
- Pemeliharaan sistem informasi	16,079	-
- <i>Internal recharges</i>	9,745	18,121
- Royalti	6,548	7,741
	<u>111,221</u>	<u>25,862</u>
Pihak ketiga:		
- Iklan dan promosi	349,108	231,240
- Biaya bunga	-	2,241
- Lainnya	114,254	91,775
	<u>463,362</u>	<u>325,256</u>
Jumlah akrual	<u><u>574,583</u></u>	<u><u>351,118</u></u>

11. ACCRUALS

Related parties (see Note 22):
Accrued interest -
Information system maintenance -
Internal recharges -
Royalties -

Third parties:
Advertising and promotion -
Accrued interest -
Others -

Total accruals

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
- PT Bank Central Asia Tbk	-	1,998,420
- Rothmans Far East B.V	3,300,000	-
Jumlah	<u><u>3,300,000</u></u>	<u><u>1,998,420</u></u>

12. LONG-TERM LOANS

PT Bank Central Asia Tbk -
Rothmans Far East B.V -

Total

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rothmans Far East B.V

Pada bulan Agustus 2013, Grup memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang tanpa agunan dari Rothmans Far East B.V untuk modal kerja Grup dengan total fasilitas sebesar Rp 5,3 triliun. Tidak ada pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup atas perjanjian pinjaman ini.

Pada bulan Agustus dan November 2013, Grup telah mencairkan sebagian fasilitas tersebut masing-masing senilai Rp 2 triliun dan Rp 1,3 triliun. Fasilitas tanpa agunan ini dikenakan tingkat bunga mengambang 6 bulan JIBOR + 2,7% per tahun. Fasilitas tanpa agunan ini berlaku sampai dengan 29 Agustus 2016.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada bulan Agustus 2012, Grup memperoleh fasilitas pinjaman bank jangka panjang tanpa agunan dari BCA untuk modal kerja Grup dengan total fasilitas sebesar Rp 2 triliun. Tidak ada pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup atas perjanjian pinjaman ini. Fasilitas ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Weston Investment Company Limited sebagai *intermediate holding company* dari Grup.

Pada bulan Agustus dan November 2012, Grup telah mencairkan seluruh fasilitas tersebut dengan tingkat bunga 7%-7,25% per tahun. Pinjaman beserta bunganya ini telah dilunasi seluruhnya selama tahun 2013 sesuai dengan jadwal pembayaran.

12. LONG-TERM LOANS (continued)

Rothmans Far East B.V

In August 2013, the Group has obtained unsecured long-term loan facility from Rothmans Far East B.V to be used for working capital amounting to Rp 5.3 trillion. No covenant to be complied by the Group for this loan agreement.

In August and November 2013, the Group has utilised part of that facility amounted to Rp 2 trillion and Rp 1,3 trillion, respectively. This unsecured facility bears a floating interest rate of six months JIBOR + 2.7% per annum. This unsecured facility can be utilised until 29 August 2016.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In August 2012, the Group obtained long-term bank loans facility from BCA to be used for working capital amounting total Rp 2 trillion. No covenant to be complied by the Group for this loan agreement. This facility is secured by a corporate guarantee from Weston Investment Company Limited, as intermediate holding company of the Group.

In August and November 2012, the Group has draw down all of the available facility with interest rate of 7%-7.25% per annum. These loans and interest were fully repaid during 2013 in accordance with the payment schedules.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak penghasilan badan dibayar dimuka

	2013	2012
Perseroan		
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:		
- 2013	38,105	-
- 2012	10,428	10,428
- 2011	-	33,991
- Surat ketetapan pajak	96,997	52,757
	145,530	97,176
Dikurangi: pencadangan pajak	(48,378)	(37,987)
	97,152	59,189

13. TAXATION

a. Prepaid taxes

Prepaid corporate income tax

	2013	2012	
			The Company
Overpayment of corporate income tax:			
2013 -	-	-	
2012 -	10,428	10,428	
2011 -	-	33,991	
Tax assessment letters -	96,997	52,757	
	145,530	97,176	
Less: tax reserve	(48,378)	(37,987)	
	97,152	59,189	

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

**Pajak penghasilan badan dibayar dimuka
(lanjutan)**

Prepaid corporate income tax (continued)

Entitas anak

Subsidiaries

Kelebihan pembayaran

Overpayment of corporate
income tax:

pajak penghasilan badan:

2013 -

- 2013 37,496

-

2012 -

- 2012 100,577 100,668

- 2011 - 16,771

2011 -

Surat ketetapan pajak 54,470 54,470

Tax assessment letters

Dikurangi: pencadangan pajak 192,543 171,909

Less: tax reserve

(30,582) (30,658)

161,961 141,251

Konsolidasian 259,113 200,440

Consolidated

Pajak dibayar dimuka lainnya

Other prepaid taxes

2013

2012

Perseroan

The Company

Pajak Pertambahan Nilai 17,438 24,275

Value added tax

Surat ketetapan pajak:

Tax assessment letters:

- Berbagai pajak

 penghasilan pungutan 7,569 7,569

Various withholding income taxes -

- Pajak Pertambahan Nilai 46,014 25,560

Value added tax -

- Pajak penghasilan

 karyawan 4,189 4,189

Employee income tax -

75,210 61,593

Dikurangi: pencadangan pajak (57,772) (25,260)

Less: tax reserve

17,438 36,333

Entitas anak

Subsidiaries

Pajak Pertambahan Nilai 129,572 65,847

Value added tax

Surat ketetapan pajak:

Tax assessment letters:

- Berbagai pajak

 penghasilan pungutan 7,574 9,945

Various withholding income taxes -

- Pajak Pertambahan Nilai 10,624 14,022

Value added tax -

- Pajak penghasilan

 karyawan - 590

Employee income tax -

147,770 90,404

Dikurangi: pencadangan pajak (7,574) (3,787)

Less: tax reserve

140,196 86,617

Konsolidasian 157,634 122,950

Consolidated

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Utang pajak penghasilan badan

Corporate income tax payable

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- 2013	28,118	-	2013 -
- 2012	-	2,192	2012 -
Pajak penghasilan pasal 25	<u>2,549</u>	<u>10,230</u>	Article 25 income tax
Konsolidasian	<u><u>30,667</u></u>	<u><u>12,422</u></u>	Consolidated

Utang pajak lainnya

Other taxes payable

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
- Pasal 21	2,892	2,400	Article 21 -
- Pasal 23/26	<u>1,992</u>	<u>2,200</u>	Articles 23/26 -
	<u>4,884</u>	<u>4,600</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income tax:
- Pasal 21	2,720	2,581	Article 21 -
- Pasal 22	30	32	Article 22 -
- Pasal 23/26	11,574	1,914	Articles 23/26 -
Pajak Pertambahan Nilai	<u>2,680</u>	<u>7,641</u>	Value added tax
	<u>17,004</u>	<u>12,168</u>	
Konsolidasian	<u><u>21,888</u></u>	<u><u>16,768</u></u>	Consolidated

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan

c. Income tax (benefit)/expense

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Perseroan			The Company
Final	-	4,618	Final
Tangguhan	<u>(67,183)</u>	<u>(35,281)</u>	Deferred
	<u>(67,183)</u>	<u>(30,663)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	63,292	53,010	Current
Tangguhan	<u>(268,991)</u>	<u>(127,365)</u>	Deferred
	<u>(205,699)</u>	<u>(74,355)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Final	-	4,618	Final
Kini	63,292	53,010	Current
Tangguhan	<u>(336,174)</u>	<u>(162,646)</u>	Deferred
	<u>(272,882)</u>	<u>(105,018)</u>	

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

**c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan
(lanjutan)**

c. Income tax (benefit)/expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated loss before income tax is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(1,314,950)	(428,369)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(328,738)	(107,092)	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	40,757	46,267	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan dikenakan pajak final	(2,397)	(2,721)	<i>Income subject to final tax</i>
Penghasilan tidak kena pajak	(624)	(9,803)	<i>Non-taxable income</i>
Fasilitas pengurangan pajak	(37)	(193)	<i>Tax deduction facility</i>
Penghapusan aset pajak tangguhan	26,987	-	<i>Write-off of deferred tax assets</i>
Penyesuaian rugi pajak dari hasil pemeriksaan pajak	(8,830)	-	<i>Adjustment on tax loss from tax examination</i>
Selisih keuntungan antara fiskal dan komersil atas penjualan investasi	-	(34,939)	<i>Difference in gain on disposal of investment between tax and accounting</i>
Pajak final atas penjualan tanah	-	3,463	<i>Final tax on sales of land</i>
Manfaat pajak penghasilan konsolidasi	<u>(272,882)</u>	<u>(105,018)</u>	<i>Consolidated income tax benefits</i>

Grup menghapus aset pajak tangguhan terkait dengan pemindahan atas liabilitas imbalan pasca kerja antar entitas anak.

Group write-off of deferred tax assets related to the transfer of post-employment benefit obligation between subsidiaries.

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan rugi sebelum pajak Perseroan serta kerugian pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated loss before income tax and loss before tax and tax loss of the Company for the years ended 31 December 2013 and 2012 is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(1,314,950)	(428,369)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Eliminasi konsolidasi	(10,195)	(25,230)	<i>Consolidation eliminations</i>
Rugi laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(1,325,145)	(453,599)	<i>Consolidated loss before income tax and eliminations</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(925,732)	(305,520)	<i>Loss before income tax of subsidiaries</i>
Jumlah rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>(399,413)</u>	<u>(148,079)</u>	<i>Total loss before income tax of the Company</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (benefit)/expense (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
- Provisi penurunan nilai piutang usaha	(4,252)	456	<i>Provision for impairment of trade receivable</i>
- Provisi persediaan usang dan tidak lancar	(5,833)	(1,891)	<i>Provision for obsolete and slow moving inventories</i>
- Aset tetap	(17,961)	(17,417)	<i>Fixed assets</i>
- Akrual	256,595	(8,546)	<i>Accruals</i>
- Imbalan kerja	5,260	14,459	<i>Employee benefits</i>
- Kompensasi karyawan	<u>28,311</u>	<u>1,678</u>	<i>Employee compensation</i>
	<u>262,120</u>	<u>(11,261)</u>	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Penghasilan dikenakan pajak final	(789)	(796)	<i>Income subject to final tax</i>
- Penghasilan tidak kena pajak	-	(39,023)	<i>Non-taxable income</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>149,847</u>	<u>24,566</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
	<u>149,058</u>	<u>(15,253)</u>	
Laba/(rugi) kena pajak Perseroan	<u>11,765</u>	<u>(174,593)</u>	<i>Taxable income/(loss) of the Company</i>
Kompensasi rugi pajak yang digunakan	<u>(11,765)</u>	<u>-</u>	<i>Utilisation of tax loss</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Current income taxes of the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	<u>38,105</u>	<u>10,428</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perseroan	<u>38,105</u>	<u>10,428</u>	<i>Overpayment of corporate income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	63,292	53,010	<i>Current income tax expense of subsidiaries</i>
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>72,670</u>	<u>151,486</u>	<i>Prepayment of income taxes of subsidiaries</i>
Kelebihan pembayaran pajak entitas anak	<u>9,378</u>	<u>98,476</u>	<i>Over payment income tax of subsidiaries</i>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup memiliki akumulasi rugi pajak yang belum terpakai yang akan kadaluarsa pada tahun 2018 dan 2019 sebagai berikut:

As at 31 December 2013 and 2012, the Group has accumulated unused tax losses which will expire in years 2018 and 2019 as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Perseroan			The Company
Tahun pajak 2012	167,571	174,593	<i>Fiscal year 2012</i>
Tahun pajak 2011	<u>-</u>	<u>4,743</u>	<i>Fiscal year 2011</i>
	<u>167,571</u>	<u>179,336</u>	

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (benefit)/expense (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun pajak 2013	1,089,680	-	Fiscal year 2013
Tahun pajak 2012	<u>451,249</u>	<u>506,030</u>	Fiscal year 2012
	<u>1,540,929</u>	<u>506,030</u>	
Jumlah	<u><u>1,708,500</u></u>	<u><u>685,366</u></u>	Total

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak Perseroan dan entitas anak untuk tahun fiskal 2013 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan dan entitas anak belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of the Company's and subsidiaries taxable income for 2013 fiscal year are based on preliminary calculation, as the Company and subsidiaries have not yet been required to submit their annual corporate income tax returns.

Untuk tahun fiskal 2012, tidak terdapat perbedaan signifikan antara jumlah lebih bayar pajak penghasilan badan Perseroan yang dilaporkan dalam SPT dan laporan konsolidasian ini.

For 2012 fiscal year, there was no significant difference between the Company's corporate tax overpayment reported in the annual corporate income tax return and these consolidated financial statements.

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

	<u>2013</u>			
	<u>Pada awal tahun/At beginning of year</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of income</u>	<u>Pada akhir periode/ At end of period</u>	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian				Consolidated deferred tax assets/(liabilities)
Akumulasi kerugian pajak	171,342	255,783	427,125	Accumulated tax losses
Provisi penurunan nilai piutang usaha	1,710	(136)	1,574	Provision for impairment of trade receivables
Aset tetap	(110,458)	(20,987)	(131,445)	Fixed assets
Imbalan pasca kerja	74,288	14,253	88,541	Post-employment benefits
Kompensasi karyawan	13,368	11,554	24,922	Employee compensation
Akrual	12,875	79,183	92,058	Accruals
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	26,249	(8,085)	18,164	Provision for obsolete and slow moving inventory
Keuntungan belum terealisasi	11,854	4,594	16,448	Unrealised profits
Lain-lain	<u>222</u>	<u>15</u>	<u>237</u>	Others
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u><u>201,450</u></u>	<u><u>336,174</u></u>	<u><u>537,624</u></u>	Consolidated deferred tax assets, net
Disajikan sebagai:				Presented as:
- Aset pajak tangguhan	<u>201,450</u>	<u>336,174</u>	<u>537,624</u>	Deferred tax assets -
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u><u>201,450</u></u>	<u><u>336,174</u></u>	<u><u>537,624</u></u>	Consolidated deferred tax assets, net
Terdiri dari:				Comprises of:
Perseroan				The Company
- Aset pajak tangguhan	82,885	67,183	150,068	Deferred tax assets -
Entitas anak				Subsidiaries
- Aset pajak tangguhan	<u>118,565</u>	<u>268,991</u>	<u>387,556</u>	Deferred tax assets -
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u><u>201,450</u></u>	<u><u>336,174</u></u>	<u><u>537,624</u></u>	Consolidated deferred tax assets, net

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam
jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in
millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

**d. Deferred tax assets and liabilities
(continued)**

	<u>2012</u>			
	<u>Pada awal tahun/At beginning of year</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of income</u>	<u>Pada akhir tahun/ At end of year</u>	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian				Consolidated deferred tax assets/(liabilities)
Akumulasi kerugian pajak	1,186	170,156	171,342	Accumulated tax losses
Provisi penurunan nilai piutang usaha	2,184	(474)	1,710	Provision for impairment of trade receivables
Aset tetap	(88,614)	(21,844)	(110,458)	Fixed assets
Imbalan pasca kerja	58,232	16,056	74,288	Post-employment benefits
Kompensasi karyawan	17,980	(4,612)	13,368	Employee compensation
Akrual	10,434	2,441	12,875	Accruals
Provisi persediaan usang dan dan tidak lancar	19,707	6,542	26,249	Provision for obsolete and slow moving inventory
Keuntungan belum terealisasi	17,406	(5,552)	11,854	Unrealised profits
Lain-lain	<u>54</u>	<u>168</u>	<u>222</u>	Others
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u><u>38,569</u></u>	<u><u>162,881</u></u>	<u><u>201,450</u></u>	Consolidated deferred tax assets, net
Disajikan sebagai:				Presented as:
- Aset pajak tangguhan	63,171	138,279	201,450	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	<u>(24,602)</u>	<u>24,602</u>	<u>-</u>	Deferred tax liabilities -
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u><u>38,569</u></u>	<u><u>162,881</u></u>	<u><u>201,450</u></u>	Consolidated deferred tax assets, net
Terdiri dari:				Comprises of:
Perseroan				The Company
- Aset pajak tangguhan	47,604	35,281	82,885	Deferred tax assets -
Entitas anak				Subsidiaries
- Aset pajak tangguhan	15,567	102,998	118,565	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	<u>(24,602)</u>	<u>24,602</u>	<u>-</u>	Deferred tax liabilities -
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u><u>38,569</u></u>	<u><u>162,881</u></u>	<u><u>201,450</u></u>	Consolidated deferred tax assets, net

Analisis aset pajak tangguhan adalah
sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets is as
follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	384,458	69,971	Deferred tax assets to be recovered - after more than 12 months
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	<u>153,166</u>	<u>131,479</u>	Deferred tax assets to be recovered - within 12 months
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u><u>537,624</u></u>	<u><u>201,450</u></u>	Consolidated deferred tax assets, net

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessments

Pada tanggal 31 Desember 2012 Grup
mempunyai klaim pengembalian pajak
sebesar Rp 169,1 miliar atas berbagai jenis
pajak untuk tahun fiskal 2003 sampai
dengan 2010.

As at 31 December 2012, the Group has
claims for tax refund amounting to Rp 169.1
billion for several taxes relating to 2003 to
2010 fiscal years.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam
jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in
millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Selama tahun 2013, Grup menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp 274 miliar dari yang sebelumnya dilaporkan lebih bayar sebesar Rp 33,9 miliar. Atas surat ketetapan pajak tersebut, Grup telah membayar sebesar Rp 10,5 miliar dan mengajukan keberatan terhadap keseluruhan ketetapan tersebut.

Grup juga menerima surat ketetapan pajak lebih bayar untuk beberapa entitas lainnya di dalam Grup atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2011 sebesar Rp 12,1 miliar dari yang sebelumnya dilaporkan lebih bayar sebesar Rp 16,7 miliar dan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar sebesar Rp 3,7 miliar. Grup menyetujui keputusan tersebut dan membebaskan sisanya ke laporan laba rugi.

Grup juga menerima surat ketetapan kurang bayar atas pajak lainnya untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp 93,8 miliar. Atas ketetapan surat pajak tersebut, grup telah membayar sebesar Rp 20,4 miliar dan mengajukan keberatan terhadap keseluruhan ketetapan tersebut. Selain itu, Grup menerima surat keputusan pengadilan pajak yang menyetujui pengembalian pajak atas pajak lainnya sebesar Rp 6,3 miliar untuk tahun pajak 2007 dan 2008, serta menerima surat keputusan banding yang menolak pengembalian pajak sebesar Rp 0,2 miliar atas pajak penghasilan untuk tahun pajak 2007.

Selama tahun 2013 hasil banding atas total klaim pengembalian pajak sebesar Rp 227,4 miliar untuk tahun fiskal 2004 - 2011 masih dalam proses penyelesaian.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keterpulihan dari klaim pengembalian pajak sampai dengan 31 Desember 2013, manajemen berkeyakinan bahwa provisi sebesar Rp 144,3 miliar (2012: Rp 97,7 miliar) telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya klaim pengembalian pajak.

13. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

During 2013, the Group received tax assessment letters confirming underpayment for corporate income taxes relating to fiscal year 2011 amounting to Rp 274 billion from previously reported overpayment of Rp 33.9 billion. The Group has paid Rp 10.5 billion and filed objection of overall tax assessment.

The Group also received several tax assessment letters for other entities within the Group relating to fiscal year 2011 approving tax refund of Rp 12.1 billion out of Rp 16.7 billion as previously claim and underpayment amounting Rp 3.7 billion. Group agreed with the assessment and charged the remaining claims in current year statements of income.

The Group also received received tax assessment letters confirming underpayment of other taxes relating to fiscal year 2011 amounting to Rp 93.8 billion. The Group has paid Rp 20.4 billion and filed objection for the entire tax assessment. The Group also received tax court decisions, approving tax refund of Rp 6.3 billion for other tax relating to fiscal year 2007 and 2008, and received result of tax appeal, rejecting tax refund of Rp 0.2 billion for corporate income tax relating to fiscal year 2007.

During 2013, the result of the appeals for total claims of tax refund amounting to Rp 227.4 billion for 2004 - 2011 fiscal years is still outstanding.

Based on recoverability review of tax refund claim as at 31 December 2013, management believes that provision of Rp 144.3 billion (2012: Rp 97.7 billion) is sufficient to cover potential losses from uncollected tax refund claim.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan UU yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For fiscal years 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax became due, but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2013 didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen dalam laporannya yang tertanggal 5 Februari 2014 (2012: 13 Maret 2013).

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The post-employment benefits obligation as at 31 December 2013 is based on the actuarial calculation by PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary in their reports dated on 5 February 2014 (2012: 13 March 2013).

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Tingkat diskonto tahunan	9.0%	6.0%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10%	10%	Annual salary increase

Liabilitas imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The pension and other post-employment benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial positions are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	395,576	482,116	Present value of defined benefit obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(41,412)</u>	<u>(191,266)</u>	Unrecognised actuarial losses
Saldo akhir	<u>354,164</u>	<u>290,850</u>	Ending balance

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in the liability recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	290,850	232,927	Beginning balance
Penambahan beban	94,806	83,412	Expenses recognised
Pelepasan entitas anak	(4,482)	-	Disposal of subsidiary
Imbalan yang dibayar	<u>(27,010)</u>	<u>(25,489)</u>	Benefit paid
Saldo akhir	<u>354,164</u>	<u>290,850</u>	Ending balance

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA
(lanjutan)**

Beban bersih yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Beban jasa kini	62,877	46,582
Beban bunga	26,642	26,930
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	9,145	9,900
Kurtailmen dan penyelesaian	<u>(3,858)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u><u>94,806</u></u>	<u><u>83,412</u></u>

Beban bersih di atas adalah bagian dari kompensasi karyawan yang disajikan dalam Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan, dan Beban Umum dan Administrasi.

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Awal tahun	482,116	408,681
Pelepasan entitas anak	(6,171)	-
Biaya jasa kini	62,877	46,582
Biaya bunga	26,642	26,930
Kurtailmen dan penyelesaian (Keuntungan)/kerugian aktuarial	(4,137)	-
Imbalan yang dibayarkan	(138,741)	25,412
	<u>(27,010)</u>	<u>(25,489)</u>
Saldo akhir	<u><u>395,576</u></u>	<u><u>482,116</u></u>

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beserta penyesuaian pengalaman dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	395,576	482,116	408,681	298,409	224,506
Penyesuaian pengalaman atas liabilitas program	13,883	(16,045)	3,117	(323)	7,218

15. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS
OBLIGATION (continued)**

Net expenses recognised in the consolidated statements of income are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Beban jasa kini	62,877	46,582
Beban bunga	26,642	26,930
Kerugian aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	9,145	9,900
Kurtailmen dan penyelesaian	<u>(3,858)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u><u>94,806</u></u>	<u><u>83,412</u></u>

The above net expenses are recorded as part of employee compensation presented in Cost of Goods Sold, Selling Expenses, and General and Administrative Expenses.

The movements in the present value of defined benefits obligation are as follow:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Awal tahun	482,116	408,681
Pelepasan entitas anak	(6,171)	-
Biaya jasa kini	62,877	46,582
Biaya bunga	26,642	26,930
Kurtailmen dan penyelesaian (Keuntungan)/kerugian aktuarial	(4,137)	-
Imbalan yang dibayarkan	(138,741)	25,412
	<u>(27,010)</u>	<u>(25,489)</u>
Saldo akhir	<u><u>395,576</u></u>	<u><u>482,116</u></u>

The five years history of the movements in the present value of benefit obligation and related experience adjustments are as follows:

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2013 and 2012 was as follows:

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

15. SHARE CAPITAL (continued)

	<u>2013 dan/and 2012</u>		<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		
<u>Pemegang saham</u>				
British American Tobacco (2009 PCA) Ltd	6,194,043,124	85.55	309,702	British American Tobacco (2009 PCA) Ltd
United Bank of Switzerland AG	970,542,854	13.41	48,527	United Bank of Switzerland AG
Masyarakat	75,419,022	1.04	3,771	Public
Jumlah	<u>7,240,005,000</u>	<u>100.00</u>	<u>362,000</u>	Total

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup memiliki saldo tambahan modal disetor yang terdiri dari:

As at 31 December 2013 and 2012, the Group has additional paid in capital balance as follows:

<u>2013 dan/and 2012</u>		
Agio saham	248,051	Paid in capital in excess of par value
Biaya emisi saham	(3,019)	Share issuance costs
Selisih modal dari saham treasuri	105,782	Capital difference on treasury stocks
Selisih nilai nominal dan nilai pasar saham yang dikeluarkan sehubungan dengan merger	265,605	Difference between par value and market value of shares issued due to merger
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ("SNTRES")	<u>(361,491)</u>	Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control ("DUCC")
Saldo akhir	<u>254,928</u>	Ending balance

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1c, efektif pada tanggal 1 Januari 2010, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan BATI dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Penggabungan usaha antara Perseroan dan BATI ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp 361 miliar yang dihitung sebagai berikut:

As disclosed in Note 1c, the merger between the Company and BATI was effective on 1 January 2010, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by the law. The merger between the Company and BATI has resulted in a DUCC balance amounting to Rp 361 billion which was calculated as follows:

<u>2013 dan/and 2012</u>		
Nilai buku BATI	(70,542)	BATI's net book value
Nilai pasar saham baru yang dikeluarkan (nilai akuisisi)	<u>(290,949)</u>	Market price of new shares issued (acquisition costs)
SNTRES	<u>(361,491)</u>	DUCC

17. CADANGAN WAJIB

17. STATUTORY RESERVE

Berdasarkan Undang-Undang no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diwajibkan untuk membuat cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2013, cadangan wajib tersebut adalah sebesar Rp 4 miliar.

Under the Law no. 40 year 2007 on Limited Liability Company, companies are required to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital. On 31 December 2013, the statutory reserve is amounted to Rp 4 billion.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

18. NET EARNINGS PER SHARE

Net earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1,042,068)	(323,351)	<i>Loss attributable to the owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan lembar)	<u>7,240</u>	<u>7,240</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million shares)</i>
Rugi bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>(143.93)</u>	<u>(44.66)</u>	<i>Net loss per share - basic and diluted (in full Rupiah)</i>

19. PENDAPATAN BERSIH

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak ketiga	12,266,773	9,850,010	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>6,842</u>	<u>-</u>	<i>Related party</i>
Pendapatan bersih	<u>12,273,615</u>	<u>9,850,010</u>	<i>Net revenue</i>

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There is no revenue from customers exceeding 10% of total net revenue.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Bahan baku yang digunakan	2,198,093	2,402,323	<i>Raw materials used</i>
Pita cukai, termasuk PPN	7,985,147	5,791,483	<i>Excise stamps and related VAT</i>
Tenaga kerja langsung	248,273	299,624	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	374,091	316,026	<i>Factory overheads</i>
Royalti	<u>27,363</u>	<u>32,799</u>	<i>Royalty</i>
Jumlah biaya produksi	10,832,967	8,842,255	<i>Total manufacturing cost</i>
Barang setengah jadi			<i>Semi finished goods</i>
- Saldo awal	1,283,121	821,473	<i>Beginning balance -</i>
- Pembelian	6,035	14,798	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir	<u>(1,163,202)</u>	<u>(1,283,121)</u>	<i>Ending balance -</i>
Beban pokok produksi	10,958,921	8,395,405	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
- Saldo awal	545,744	414,801	<i>Beginning balance -</i>
- Lain-lain	(83,904)	(84,361)	<i>Others -</i>
- Saldo akhir	<u>(928,503)</u>	<u>(545,744)</u>	<i>Ending balance -</i>
Beban pokok penjualan	<u>10,492,258</u>	<u>8,180,101</u>	<i>Cost of goods sold</i>

Kecuali pembelian pita cukai dari kantor Bea dan Cukai, tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian.

Except for purchase of excise stamps from Customs office, there is no purchase from individual supplier exceeding 10% of total consolidated cost of goods sold.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam
jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in
millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN OPERASI

21. OPERATING EXPENSES

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Promosi dan iklan	1,373,161	787,894	<i>Advertising and promotion</i>
Kompensasi karyawan	384,314	217,314	<i>Employee compensation</i>
Sewa	78,469	62,160	<i>Rental</i>
Pengiriman	61,285	52,265	<i>Delivery</i>
Provisi dan penghapusan persediaan	45,430	64,181	<i>Inventory provision and write-off</i>
Penelitian dan pengembangan	31,040	39,142	<i>Research and development</i>
Perjalanan dan akomodasi	30,743	22,264	<i>Travel and accommodation</i>
Transportasi	22,541	14,813	<i>Transportation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	18,901	64,413	<i>Repairs and maintenance</i>
Jasa profesional	17,195	13,770	<i>Professional fees</i>
Honorarium	10,067	9,711	<i>Honorarium</i>
Kantor dan administrasi	8,255	9,775	<i>Office and administration</i>
Rokok untuk pegawai	6,824	3,659	<i>Cigarettes for employees</i>
Pelatihan dan pengembangan	5,416	7,950	<i>Training and development</i>
Listrik, air dan telepon	5,060	3,941	<i>Electricity, water and telephone</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 3.000)	<u>19,361</u>	<u>10,505</u>	<i>Others (each below Rp 3,000)</i>
	<u><u>2,118,062</u></u>	<u><u>1,383,757</u></u>	

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kompensasi karyawan	290,420	242,745	<i>Employee compensation</i>
Jasa <i>technical and advisory</i>	70,344	77,881	<i>Technical and advisory fees</i>
Pemeliharaan sistem informasi	62,887	28,217	<i>Information system maintenance</i>
Penyusutan	37,619	34,205	<i>Depreciation</i>
Provisi dan penghapusan persediaan	19,355	-	<i>Inventory provision and write-off</i>
<i>Employee-related recharges</i>	17,375	35,856	<i>Employee-related recharges</i>
Pelatihan dan pengembangan	15,730	8,271	<i>Training and development</i>
Asuransi	15,010	15,663	<i>Insurance</i>
Listrik, air dan telepon	14,449	14,075	<i>Electricity, water and telephone</i>
Perjalanan dan akomodasi	12,069	8,720	<i>Travel and accommodation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	9,610	11,241	<i>Repairs and maintenance</i>
Jasa profesional	9,085	11,199	<i>Professional fees</i>
Sumbangan dan perjamuan	8,899	4,080	<i>Donation and entertainment</i>
Biaya admin bank	8,743	2,213	<i>Bank charges</i>
Penurunan nilai aset tetap	7,397	390	<i>Impairment of fixed assets</i>
Sewa	7,011	6,469	<i>Rental</i>
Honorarium	5,260	5,801	<i>Honorarium</i>
Perijinan dan pajak	4,032	4,588	<i>Tax and licenses</i>
Pengiriman	2,514	4,394	<i>Delivery</i>
Kantor dan administrasi	514	12,982	<i>Office and administration</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3.000)	<u>8,432</u>	<u>8,252</u>	<i>Others (each below Rp 3,000)</i>
	<u><u>626,755</u></u>	<u><u>537,242</u></u>	

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN OPERASI (lanjutan)

b. Beban umum dan administrasi (lanjutan)

Lihat Catatan 22 untuk informasi mengenai transaksi beban usaha dengan pihak berelasi.

c. Keuntungan/(kerugian) lainnya, bersih

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Keuntungan atas pelepasan anak perusahaan	55,415	-
Keuntungan/(kerugian) atas pelepasan aset tetap	5,803	(1,508)
Kerugian selisih kurs, bersih	(44,103)	(8,800)
Keuntungan atas pelepasan aset yang dimiliki untuk dijual	386	63,120
Lain-lain, bersih	<u>(2,710)</u>	<u>9,852</u>
	<u>14,791</u>	<u>62,664</u>

21. OPERATING EXPENSES (continued)

b. General and administrative expenses (continued)

See Note 22 for the information on operating expenses transacted with related parties.

c. Other gains/(losses), net

Gain on disposal of subsidiary
Gain/(loss) on disposal of fixed assets
Loss on foreign exchange, net
Gain on disposal of asset held for sale
Miscellaneous, net

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Sifat transaksi dan hubungan

Informasi mengenai pihak berelasi yang mempunyai transaksi signifikan dengan Grup adalah sebagai berikut:

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
Entitas sepengendali/entities under common control
- PT Export Leaf Indonesia
- British American Tobacco (Singapore) Private Limited
- British American Tobacco (Holdings) Limited
- Pakistan Tobacco Company Limited
- British American Tobacco Marketing (Singapore) PTE LTD
- British American Tobacco Aspac Region Limited
- British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
- British American Shared Services (GSD) - UK Limited
- British American Tobacco (Malaysia) Berhad
- British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn Bhd
- British American Tobacco (Investments) Limited
- British American Tobacco (Supply Chain Western Europe) Limited

22. RELATED PARTY INFORMATION

a. Nature of transactions and relationship

Information of related parties which the Group has significant transactions with is as follows:

<u>Sifat transaksi/Nature of transaction</u>
Pembelian tembakau dan bahan baku/Purchase of tobacco, and raw material, Internal recharge, Penghasilan sewa/Rent Income.
Internal recharges, Pembelian aset/Purchase of Fixed assets
Internal recharges, Pembayaran royalti/ Payment of royalties, Pembayaran liabilitas berbasis saham/ Share based payment
Pembelian tembakau dan bahan baku / Purchase of tobacco and raw material, Internal recharges
Pembelian bahan baku dan tembakau /Purchase of raw material and tobacco, Internal recharge
Internal recharges
Pembelian tembakau dan bahan baku /Purchase of tobacco and raw material
Pemeliharaan sistem informasi/Information system maintenance
Internal recharges, Pembelian tembakau dan bahan Baku/Purchase of tobacco and raw material
Penjualan rokok/Sales of Cigarettes
Internal recharges
Internal recharges
Pembelian tembakau dan bahan baku/Purchase of tobacco and raw materials, Internal recharges

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat transaksi dan hubungan (lanjutan)

a. Nature of transactions and relationship
(continued)

Pihak berelasi/Related parties	Sifat transaksi/Nature of transaction
<p>Entitas sepengendali/entities under common control (lanjutan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - British American Tobacco Korea Manufacturing Private Limited - British American Tobacco Columbia - British American Tobacco Australia Limited - Rothman Far East B.V. - British American Tobacco Turkiye - British American Tobacco Denmark - Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1,000) / (each below Rp 1 billion) <p>Personil manajemen kunci/Key management personnel</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dewan Komisaris/Board of Commissioners - Direksi/Board of Directors <p><i>Internal recharges</i> dari Grup BAT sebagian besar terdiri dari tagihan untuk beban korporat, seperti biaya penelitian dan pengembangan, biaya audit internal, biaya terkait IT, tagihan atas pembayaran berbasis saham, dan lain-lain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <i>Internal recharges, Pembelian asset/Purchase of fixed assets, Pembelian tembakau dan bahan baku/ Purchase of tobacco and raw material</i> Pembelian tembakau dan bahan baku/<i>Purchase of tobacco and raw material</i> Pembelian asset/<i>Purchase of fixed assets, Internal recharges</i> Utang jangka panjang/<i>Long-term loan</i> <i>Internal recharges</i> <i>Internal recharges</i> Pembelian tembakau dan bahan baku/<i>Purchase of tobacco and raw material, Pembelian aset tetap/ Purchase of fixed assets, Internal recharges</i> <p>Remunerasi/<i>Remuneration</i></p> <p>Remunerasi/<i>Remuneration</i></p> <p><i>Internal recharges from BAT Group mostly represent reimbursement for corporate charges, such as research and development expense, internal audit fees, IT-related expense, recharge for share-based payments, etc.</i></p>

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b. Significant balances with related parties

	2013	2012	
Akrual			Accruals
Royalti			Royalty
British American Tobacco (Holdings) Limited	6,548	7,741	British American Tobacco (Holdings) Limited
Pemeliharaan sistem informasi			Information system maintenance
British American Tobacco Shared Services (GSD) UK Limited	16,079	-	British American Tobacco Shared Services (GSD) UK Limited

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)

b. Significant balances with related parties
(continued)

	2013	2012	
Internal recharges			Internal recharges
British American Tobacco (Holdings) Limited	3,536	3,836	BAT (Holding) Limited (Holdings) Limited
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	1,960	77	British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited
British American Tobacco Aspac Region Limited	1,771	388	British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Tobacco Aspac Service Centre	334	10,649	British American Tobacco Aspac Service Centre
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	2,144	3,171	Others (each below Rp 1,000)
	9,745	18,121	
Akrual bunga pinjaman jangka panjang			Accrued interest – long term loan
Rothman Far East B.V.	78,849	-	Rothman Far East B.V.
	111,221	25,862	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.33%	0.52%	As a percentage of total liabilities
Pinjaman jangka panjang			Long term loan
Rothman Far East B.V.	3,300,000	-	Rothman Far East B.V.
	3,300,000	-	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	39.52%	0%	As a percentage of total liabilities
Liabilitas pembayaran berbasis saham			Share-based payment liabilities
British American Tobacco (Holdings) Limited	-	12,942	British American Tobacco (Holdings) Limited
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	0.26%	As a percentage of total liabilities

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)

b. Significant balances with related parties
(continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Utang usaha			Trade payables
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	7,582	957	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	5,870	-	British American Tobacco (Malaysia) Berhad
British American Tobacco (Supply Chain Western Europe) Limited	384	3,726	British American Tobacco (Supply Chain Western Europe) Limited
PT Export Leaf Indonesia	-	1,600	PT Export Leaf Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	<u>535</u>	<u>1,419</u>	Others (each below Rp 1,000)
	<u>14,371</u>	<u>7,702</u>	
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.17%</u>	<u>0.15%</u>	As a percentage of total liabilities
Utang lain-lain			Other payables
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	3,704	-	British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited
British American Tobacco (Holdings) Limited	1,146	-	British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Tobacco (Investments) Limited	-	13,948	British American Tobacco (Investments) Limited
British American Tobacco Shared Service	-	19,049	British American Tobacco Shared Service
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	<u>3,069</u>	<u>1,321</u>	Others (each below Rp 1,000)
	<u>7,919</u>	<u>34,318</u>	
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.09%</u>	<u>0.68%</u>	As a percentage of total liabilities

Utang usaha dan utang lain-lain kepada pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

Trade payables and other payables to related parties will be settled in less than one year.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c. Significant transaction with related parties

	2013	2012	
Pembelian tembakau dan bahan baku			Purchases of tobacco and raw material
PT Export Leaf Indonesia	297,199	321,523	<i>PT Export Leaf Indonesia</i>
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	33,698	27,406	<i>British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited</i>
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	32,074	-	<i>British American Tobacco (Malaysia) Berhad</i>
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	16,495	11,361	<i>British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited</i>
British American Tobacco Supply Chain Western Limited	10,908	9,217	<i>British American Tobacco Supply Chain Western Limited</i>
British American Tobacco Korea Manufacturing Private Limited	5,226	-	<i>British American Tobacco Korea Manufacturing Private Limited</i>
British American Tobacco Columbia	1,924	879	<i>British American Tobacco Columbia</i>
Pakistan Tobacco Company Limited	-	12,535	<i>Pakistan Tobacco Company Limited</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	-	607	<i>Others (each below Rp 1,000)</i>
	<u>397,524</u>	<u>383,528</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan	<u>3.79%</u>	<u>4.69%</u>	<i>As a percentage of cost of goods sold</i>
Pembelian aset tetap			Purchases of fixed assets
British American Tobacco Korea Manufacturing Private Limited	79,593	-	<i>British American Tobacco Korea Manufacturing Private Limited</i>
British American Tobacco Australia Limited	12,802	925	<i>British American Tobacco Australia Limited</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	709	856	<i>Others (each below Rp 1,000)</i>
	<u>93,104</u>	<u>1,781</u>	
Persentase terhadap total pembelian aset tetap	<u>9.39%</u>	<u>0.44%</u>	<i>As a percentage of total purchase of fixed assets</i>
Royalti			Royalty
British American Tobacco (Holdings) Limited	27,363	32,799	<i>British American Tobacco (Holdings) Limited</i>
Persentase terhadap beban pokok penjualan	<u>0.26%</u>	<u>0.40%</u>	<i>As a percentage of cost of goods sold</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. Significant transaction with related parties (continued)

Grup mempunyai beberapa perjanjian royalti dengan perusahaan-perusahaan di bawah Grup BAT untuk memproduksi dan menjual beberapa merek rokok yang mereka miliki di Indonesia. Besarnya royalti ditetapkan sebesar 7% dari nilai penjualan bersih.

The Group has several royalty agreements with other companies within BAT Group to produce and sell several cigarette brands owned by them in Indonesia. The royalty amount is calculated at 7% from net turnover.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Penjualan rokok			Sales of cigarettes
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	6,842	-	British American Tobacco (Malaysia) Berhad
	<u>6,842</u>	<u>-</u>	
Persentase terhadap pendapatan bersih	<u>0.06%</u>	<u>-</u>	As a percentage of net revenue
Jasa technical and advisory			Technical and advisory services
British American Tobacco (Investments) Limited	<u>43,616</u>	<u>64,171</u>	British American Tobacco (Investments) Limited
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	<u>6.96%</u>	<u>11.94%</u>	As a percentage of general and administrative expenses

Grup mempunyai perjanjian jasa *technical and advisory* dengan British American Tobacco (Investments) Limited. Grup berhak menerima jasa yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada jasa riset, produksi, distribusi, pemasaran, dan teknologi informasi. Biaya atas jasa ini secara umum ditetapkan berdasarkan biaya aktual yang timbul.

The Group has technical and advisory services agreement with British American Tobacco (Investments) Limited. The Group will receive services on, but not limited to research, production, distribution, marketing, and information technology. Fees are generally determined based on actual costs incurred.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
IT recharges			IT recharges
British American Shared Service (GSD) Limited	<u>54,425</u>	<u>19,289</u>	British American Shared Service (GSD) Limited
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	<u>8.68%</u>	<u>3.59%</u>	As a percentage of general and administrative expenses

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

c. Significant transaction with related parties (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Internal recharges			Internal recharges
British American Tobacco Aspac Service Centre	16,449	19,547	British American Tobacco Aspac Service Centre
British American Tobacco (Holdings) Limited	10,217	8,892	British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	7,381	4,032	British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	6,552	7,644	British American Tobacco (Malaysia) Berhad
British American Tobacco Aspac Region Limited	4,855	4,570	British American Tobacco Aspac Region Limited
British American Tobacco (Singapore) Private Limited	3,623	5,512	British American Tobacco (Singapore) Private Limited
British American Tobacco Turkiye	2,208	-	British American Tobacco Turkiye
British American Tobacco Australia Limited	2,160	2,362	British American Tobacco Australia Limited
Pakistan Tobacco Company Limited	1,022	1,577	Pakistan Tobacco Company Limited
British American Tobacco Denmark	-	1,086	British American Tobacco Denmark
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	<u>4,015</u>	<u>5,395</u>	Others (each below Rp 1,000)
	<u>58,482</u>	<u>60,617</u>	
Persentase terhadap jumlah beban penjualan dan beban umum dan administrasi	<u>9.33%</u>	<u>11.28%</u>	As a percentage of total selling expenses and general and administrative expenses
Beban bunga – pinjaman jangka panjang			Interest expense – long term loan
Rothman Far East B.V.	<u>78,848</u>	-	Rothman Far East B.V.
Persentase terhadap jumlah beban keuangan	<u>25.08%</u>	<u>0%</u>	As a percentage of total finance cost
Beban pembayaran berbasis saham			Share-based payment expenses
British American Tobacco (Holdings) Limited	<u>17,375</u>	<u>22,358</u>	British American Tobacco (Holdings) Limited
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	<u>2.77%</u>	<u>4.16%</u>	As a percentage of general and administrative expenses

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Remunerasi personel manajemen kunci

Pada tahun 2013, jumlah remunerasi Direksi Grup adalah sebesar Rp 43 miliar, meliputi gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya sebesar Rp 31,8 miliar, imbalan pasca kerja sebesar Rp 3,7 miliar, dan kompensasi berbasis saham sebesar Rp 7,5 miliar. Sedangkan remunerasi Dewan Komisaris meliputi gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya sebesar Rp 1,6 miliar.

Pada tahun 2012, jumlah remunerasi Direksi Grup adalah sebesar Rp 54,3 miliar, meliputi gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya sebesar Rp 35,2 miliar, pesangon pemutusan hubungan kerja sebesar Rp 5,1 miliar, imbalan pasca kerja sebesar Rp 1,6 miliar, dan kompensasi berbasis saham sebesar Rp 12,4 miliar. Sedangkan remunerasi Dewan Komisaris meliputi gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya sebesar Rp 1,5 miliar.

22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

Key management personnel remuneration

In 2013, total remuneration for the Group's Directors amounting to Rp 43 billion, which comprises salaries and other short-term employee benefits amounting to Rp 31.8 billion, post-employment benefits amounting to Rp 3.7 billion and share-based compensation amounting to Rp 7.5 billion. The remuneration for the Board of Commissioners amounting to Rp 1.6 billion, and represents salaries and other short-term employee benefits.

In 2012, total remuneration for the Group's Directors amounting to Rp 54.3 billion, which comprises salaries and other short-term employee benefits amounting to Rp 35.2 billion, termination benefits amounting to Rp 5.1 billion, post-employment benefits amounting to Rp 1.6 billion and share-based compensation amounting to Rp 12.4 billion. The remuneration for the Board of Commissioners amounted Rp 1.5 billion, and represents salaries and other short-term employee benefits.

23. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen informasi

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

23. SEGMENT INFORMATION

a. Operating segment

The segment information provided to the chief operating decision-maker for each reportable segment as at and for the year ended 31 December 2012 is as follows:

	2012			
	Rokok/ Cigarettes	Taman rekreasi/ Recreational park	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	9,833,654	16,356	9,850,010	<i>Net revenues</i>
Beban pokok penjualan (Rugi)/laba usaha	(8,176,172) (205,342)	(3,929) 3,715	(8,180,101) (201,627)	<i>Cost of goods sold Operating (loss)/income</i>
Beban keuangan	(227,848)	-	(227,848)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	891	215	1,106	<i>Finance income</i>
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	105,737	(719)	105,018	<i>Income tax (benefit)/ expense</i>
(Rugi)/laba tahun berjalan	(326,562)	3,211	(323,351)	<i>(Loss)/profit for the year</i>
Informasi lainnya				<i>Other information</i>
Aset segmen	6,920,747	14,854	6,935,601	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	(5,005,950)	(5,718)	(5,011,668)	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran modal	437,602	-	437,602	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	(132,080)	(475)	(132,555)	<i>Depreciation and amortisation</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen informasi (lanjutan)

Pada tahun 2013, segmen taman rekreasi telah dijual kepada pihak ketiga (lihat Catatan 1d).

Kontribusi laba tahun berjalan dari segmen taman rekreasi terhadap laporan pendapatan komprehensif konsolidasian tidak material.

b. Segmen geografis

Segmen operasi Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Operating segment (continued)

In 2013, recreational park segment had been sold to third party (see Note 1d).

Contribution of current year profit from recreational park segment to consolidated statement of comprehensive income was immaterial.

b. Geographical segment

The Group's operating segments exclusively operate in Indonesia.

24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING YANG UTAMA

24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN MAIN FOREIGN CURRENCIES

	2013			
	Mata uang asing (jumlah penuh)/ Foreign currency (full amount)			
	USD	EUR	GBP	
Aset				ASSETS
Kas dan setara kas	631,837	183,265	569,759	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	<u>176,865</u>	<u>637</u>	<u>-</u>	Other receivables
Jumlah aset moneter	<u>808,702</u>	<u>183,902</u>	<u>569,759</u>	Total monetary assets
Liabilitas				LIABILITIES
Utang usaha	(11,942,873)	(2,672,544)	(27,920)	Account payables
Utang lain-lain	(779,187)	(713,307)	(158,403)	Other payables
Akrual	(411,633)	(25,512)	(1,255,345)	Accruals
Pinjaman bank jangka pendek	<u>(1,500,000)</u>	<u>(1,124,842)</u>	<u>-</u>	Short-term bank loans
Jumlah liabilitas moneter	<u>(14,633,693)</u>	<u>(4,536,205)</u>	<u>(1,441,668)</u>	Total monetary liabilities
Jumlah liabilitas moneter bersih	<u>(13,824,991)</u>	<u>(4,352,303)</u>	<u>(871,909)</u>	Total net monetary liabilities
Ekuivalen dalam jutaan Rupiah	<u>(168,513)</u>	<u>(73,210)</u>	<u>(17,522)</u>	Equivalent in million of Rupiah

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING YANG UTAMA (lanjutan)**

**24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN MAIN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	2012			
	Mata uang asing (jumlah penuh)/ Foreign currency (full amount)			
	USD	EUR	GBP	
Aset				ASSETS
Kas dan setara kas	13,407	10,672	18,907	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	<u>74,551</u>	<u>-</u>	<u>8,760</u>	Other receivables
Jumlah aset moneter	<u>87,958</u>	<u>10,672</u>	<u>27,667</u>	Total monetary assets
Liabilitas				LIABILITIES
Utang usaha	(8,972,841)	(784,812)	(19,659)	Account payables
Utang lain-lain	(464,847)	(856,170)	(2,204,931)	Other payables
Akrual	(140,772)	(66,818)	(1,002,413)	Accruals
Liabilitas imbalan kerja berbasis saham	-	-	(927,871)	Share-based payment liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	<u>(1,500,000)</u>	<u>(1,124,834)</u>	<u>-</u>	Short-term bank loans
Jumlah liabilitas moneter	<u>(11,078,460)</u>	<u>(2,832,634)</u>	<u>(4,154,874)</u>	Total monetary liabilities
Jumlah liabilitas moneter, bersih	<u>(10,990,502)</u>	<u>(2,821,962)</u>	<u>(4,127,207)</u>	Total net monetary liabilities
Ekuivalen dalam jutaan Rupiah	<u>(106,278)</u>	<u>(36,147)</u>	<u>(64,294)</u>	Equivalent in million of Rupiah

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**25. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENT,
AND CONTINGENCY**

Fasilitas *Letter of Credit*

Letter of Credit facility

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup memiliki perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk untuk fasilitas *letter of credit* dan kontrak valuta asing yang belum digunakan masing-masing sejumlah USD 20 juta dan USD 10 juta. Fasilitas *letter of credit* ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Agustus 2014.

As at 31 December 2013 and 2012, the Group has credit facilities agreement with PT Bank Central Asia Tbk in terms of letters of credit and foreign exchange contracts amounting to USD 20 million and USD 10 million, respectively. These letters of credit facility can be utilised until 21 August 2014.

Kontrak pembelian barang modal

Capital expenditure commitments

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup memiliki kontrak pembelian barang modal masing-masing sebesar Rp 825,5 miliar dan Rp 114,6 miliar.

As at 31 December 2013 and 2012, the Group has capital expenditure contracted amounted to Rp 825.5 billion and Rp 114.6 billion, respectively.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Komitmen sewa operasi

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup memiliki perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan dengan jumlah komitmen sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Kurang dari satu tahun	53,235	16,279
Antara satu sampai lima tahun	<u>48,420</u>	<u>20,505</u>
Jumlah	<u>101,655</u>	<u>36,784</u>

Komitmen sewa operasi

Beban sewa sehubungan dengan perjanjian sewa operasi ini untuk 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 64,3 miliar dan Rp 24,1 miliar.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENT,
AND CONTINGENCY (continued)**

Operating lease commitments

As at 31 December 2013 and 2012, the Group has non-cancellable operating lease agreements with the amounts committed as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Kurang dari satu tahun	53,235	16,279
Antara satu sampai lima tahun	<u>48,420</u>	<u>20,505</u>
Jumlah	<u>101,655</u>	<u>36,784</u>

Operating lease commitments

Rental expenses in relation to these operating lease agreements for 31 December 2013 and 2012 amounted to Rp 64.3 billion and Rp 24.1 billion, respectively.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap beberapa risiko keuangan, diantaranya risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit serta risiko likuiditas. Grup mempunyai peraturan tata kelola keuangan yang bertujuan untuk mengurangi dampak keuangan dari risiko tersebut.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar operasi dan transaksi Grup dilakukan dengan Rupiah. Transaksi-transaksi yang menggunakan mata uang asing terutama mencakup sebagian kecil pembelian persediaan, pembelian aset tetap, royalti, *internal recharges* dan pembayaran jasa *technical and advisory*.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to several financial risks, including foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impacts from those risks.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Most of the Group's operations and transactions are conducted in Rupiah. Transactions involving the use of foreign currencies are mainly related to small parts of inventory purchased, purchase of fixed assets, royalty, *internal recharges* and payment of *technical and advisory* service fees.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Foreign exchange risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2013, apabila nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang utama (USD, EUR dan GBP) menguat/melemah sebesar 10% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak tahun berjalan dan ekuitas Grup akan turun/naik sebesar Rp 19,4 miliar (31 Desember 2012: Rp 15,5 miliar). Hal ini terutama diakibatkan keuntungan/ kerugian penjabaran nilai tukar mata uang asing atas liabilitas moneter bersih Grup seperti diungkapkan di Catatan 24.

As at 31 December 2013, if the Rupiah had strengthened/weakened by 10% against main foreign currencies (USD, EUR and GBP) with all other variables held constant, the post-tax loss for the year and equity of the Group would decrease/increase by Rp 19.4 billion (as at 31 December 2012: Rp 15.5 billion), arising mainly from foreign exchange gains/losses on net monetary liabilities as disclosed in Note 24.

(ii) Risiko tingkat bunga

(ii) Interest rate risk

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

The Group's interest rate risk arises from long term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest risk.

Pada tanggal 31 Desember 2013, apabila tingkat suku pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp 1 miliar. Tidak ada pinjaman dengan tingkat suku mengambang pada tanggal 31 Desember 2012.

As at 31 December 2013, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's losses after tax for the year would have increased/decreased by Rp 1 billion. There was no borrowing with floating interest rate as at 31 December 2012.

(iii) Risiko kredit

(iii) Credit risk

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup memiliki prosedur yang memadai untuk memonitor limit kredit pelanggan dan umur piutang, serta memastikan penjualan dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik.

The Group has no significant concentration of credit risk. The Group has sufficient procedures to monitor customers' credit limits and aging of receivables, and ensure that sales are made to customers with a good credit history.

Untuk kas di bank, Grup memiliki kebijakan untuk meminimalisasi risiko kredit dengan menyimpan kas pada bank-bank dengan reputasi dan kualitas yang baik.

For cash in banks, the Group has policy to minimise credit risk by placing its cash at reputable and qualified banks.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Risiko likuiditas

(iv) Liquidity risk

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara *prudent* antara lain dengan melakukan proyeksi arus kas dalam mata uang fungsional dan mempertimbangkan tingkat aset lancar yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan arus kas, mengamati rasio likuiditas laporan posisi keuangan terhadap persyaratan peraturan internal dan eksternal dan menjaga rencana pembiayaan utang.

Prudent liquidity risk management includes projecting cash flows in functional currencies and considering the level of liquid assets necessary to meet cash flows requirement; monitoring statement of financial position liquidity ratios against internal and external regulatory requirements; and maintaining debt financing plans.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ <i>Contractual maturities of financial liabilities</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ <i>Between 1 year and 2 years</i>	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ <i>Between 2 years and 5 years</i>		
31 Desember 2013					31 December 2013
Pinjaman bank jangka pendek	2,496,535	-	-	2,496,535	Short-term bank loans
Utang usaha	353,210	-	-	353,210	Trade payables
Utang lain-lain	31,893	-	-	31,893	Other payables
Utang cukai	1,048,739	-	-	1,048,739	Excise payable
Akrual	574,583	-	-	574,583	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	130,756	-	-	130,756	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman jangka panjang	320,739	3,833,394	-	4,154,133	Long-term loan
	<u>4,956,455</u>	<u>3,833,394</u>	<u>-</u>	<u>8,789,849</u>	

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ <i>Contractual maturities of financial liabilities</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ <i>Between 1 year and 2 years</i>	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ <i>Between 2 years and 5 years</i>		
31 Desember 2012					31 December 2012
Pinjaman bank jangka pendek	1,259,577	-	-	1,259,577	Short-term bank loans
Utang usaha	216,434	-	-	216,434	Trade payables
Utang lain-lain	50,930	-	-	50,930	Other payables
Utang cukai	745,510	-	-	745,510	Excise payable
Akrual	351,118	-	-	351,118	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	73,879	-	-	73,879	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas pembayaran berbasis saham	12,942	-	-	12,942	Share based payment liabilities
Pinjaman jangka panjang	141,250	2,082,428	-	2,223,678	Long-term loan
	<u>2,851,640</u>	<u>2,082,428</u>	<u>-</u>	<u>4,934,068</u>	

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Nilai wajar instrumen keuangan

(v) Fair value of financial instruments

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, dan piutang usaha yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset finansial tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The Group's financial assets are mostly comprised of cash and cash equivalents, and trade receivables with maturity less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang cukai, dan liabilitas jangka pendek lainnya memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as short-term bank loans, trade payables, other payables, and other short-term liabilities with maturity less than one year. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diestimasikan sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup memiliki pinjaman jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang sehingga nilai tercatat mendekati nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2012, pinjaman jangka panjang Grup memiliki bunga tetap dan nilai tercatatnya mendekati nilai wajar, karena bunga pinjaman yang berlaku mendekati tingkat bunga pasar.

The fair value of long-term loan is estimated as the present value of future cash flows, discounted using observable market interest rates. At 31 December 2013, the Group has long-term loan at floating interest rate therefore its carrying amount is approximate to fair value. At 31 December 2012, Group's long-term loan had fixed interest rate and its book value approximated to the fair value because the applicable interest rate was approximating to market interest rate.

(vi) Manajemen risiko permodalan

(vi) Capital risk management

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta memberikan kombinasi permodalan yang efisien bagi Grup.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an efficient financing mix for the Group.

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Perolehan aset tetap melalui utang	20,534	13,388

Significant activities not affecting cash flows:

Acquisition of fixed assets through payables

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman jangka panjang tanpa agunan dari Rothmans Far East B.V, pada bulan Februari 2014, Grup telah mencairkan sebagian fasilitas tersebut senilai Rp 1,6 triliun. Fasilitas tanpa agunan ini dikenakan tingkat bunga mengambang 6 bulan JIBOR + 2,7% per tahun.

29. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Bentoel Internasional Investama Tbk (induk perusahaan saja) yang terdapat pada Lampiran 6 menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

28. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

In relation with unsecured long-term loan facility from Rothmans Far East B.V, in February 2014, the Group have further utilised part of that facility amounting to Rp 1.6 trillion. This unsecured facility bears a floating interest rate of six months JIBOR + 2.7% per annum.

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT Bentoel Internasional Investama Tbk (parent entity only) in Schedule 6 presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 6/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	22,876	61,094	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak ketiga	38	184,861	Third parties -
Piutang dari pihak berelasi	5,999,814	1,977,372	Due from related parties
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak berelasi	1,367	857	Related parties -
- Pihak ketiga	1,248	12,756	Third parties -
Persediaan	25,195	557,778	Inventories
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	97,152	59,189	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	17,438	36,333	Other taxes -
Beban dibayar dimuka	42,968	54,645	Prepayments
Uang muka	<u>633</u>	<u>817</u>	Advances
Jumlah aset lancar	<u>6,208,729</u>	<u>2,945,702</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang subordinasi	1,000,000	1,000,000	Subordinated loan
Pinjaman kepada pihak berelasi	1,919,566	376,914	Loan to related parties
Beban dibayar dimuka	2,666	14,431	Prepayments
Uang muka	33,105	-	Advances
Aset pajak tangguhan	150,068	82,885	Deferred tax assets
Investasi pada entitas anak	448,538	448,538	Investment in subsidiaries
Aset tetap, bersih	184,273	150,773	Fixed assets, net
Aset tidak lancar lainnya	<u>648</u>	<u>730</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>3,738,864</u>	<u>2,074,271</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>9,947,593</u>	<u>5,019,973</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 6/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2,419,543	1,208,459	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	74,308	27,724	Trade payable - third parties
Utang cukai	49,066	28,046	Excise payable
Utang kepada pihak berelasi	2,992,109	524,433	Due to related parties
Utang lain-lain:			Other payables:
- Pihak berelasi	8,113	34,858	Related parties -
- Pihak ketiga	2,343	1,272	Third parties -
Akrual	405,510	194,998	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	58,204	29,250	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas pembayaran berbasis saham		12,942	Share-based payment liabilities
Utang pajak:			Taxes payable:
- Pajak lainnya	4,884	4,600	Other taxes -
Pendapatan tangguhan	<u>5,512</u>	<u>-</u>	Deferred Income
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>6,019,592</u>	<u>2,066,582</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	-	1,998,420	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	3,309,700	9,700	Long-term loan from related party
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>29,390</u>	<u>24,130</u>	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>3,339,090</u>	<u>2,032,250</u>	Total non-current liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Modal dasar - 21.546.000.000 dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham			Authorised - 21,546,000,000 - shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 7.240.005.000 saham	362,000	362,000	Issued and fully paid - 7,240,005,000 shares
Tambahan modal disetor	115,276	115,276	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	4,000	4,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>107,635</u>	<u>439,865</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>588,911</u>	<u>921,141</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>9,947,593</u></u>	<u><u>5,019,973</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 6/3 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam
jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Figures in tables are expressed in
million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pendapatan bersih	7,917,920	9,825,090	Net revenue
Beban pokok penjualan	<u>(7,309,922)</u>	<u>(9,081,618)</u>	Cost of goods sold
Laba bruto	<u>607,998</u>	<u>743,472</u>	Gross profit
(Beban)/penghasilan operasi			Operating (expenses)/income
Beban penjualan	(629,741)	(700,651)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(478,707)	(425,328)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(46,636)	(20,197)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	334,185	299,940	Other operating income
Kerugian lainnya, bersih	<u>(19,061)</u>	<u>63,789</u>	Other losses, net
	<u>(839,960)</u>	<u>(782,447)</u>	
Rugi usaha	<u>(231,962)</u>	<u>(38,975)</u>	Operating loss
Beban keuangan	(314,704)	(228,087)	Finance cost
Penghasilan keuangan	<u>147,253</u>	<u>123,601</u>	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(399,413)</u>	<u>(143,461)</u>	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan	<u>67,183</u>	<u>30,663</u>	Income tax benefit
(Rugi)/laba periode berjalan	<u>(332,230)</u>	<u>(112,798)</u>	(Loss)/profit for the period
Pendapatan komprehensif lainnya	<u>-</u>	<u>-</u>	Others comprehensive income
Total kerugian komprehensif periode berjalan	<u><u>(332,230)</u></u>	<u><u>(112,798)</u></u>	Total comprehensive loss for the period
Rugi yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	<u><u>(332,230)</u></u>	<u><u>(112,798)</u></u>	Loss attributable to owners of the parent
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	<u><u>(332,230)</u></u>	<u><u>(112,798)</u></u>	Comprehensive loss attributable to owners of the parent

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/4 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Figures in tables are expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Saldo Laba dicadangkan/ <i>Appropriated retained earnings</i>	Saldo laba belum dicadangkan/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
Saldo 1 Januari 2012	362,000	254,928	-	556,663	1,173,591
Pembentukan cadangan wajib	-	-	4,000	(4,000)	-
SNTRES	-	(139,652)	-	-	(139,652)
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(112,798)	(112,798)
Saldo 31 Desember 2012	<u>362,000</u>	<u>115,276</u>	<u>4,000</u>	<u>439,865</u>	<u>921,141</u>
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(332,230)	(332,230)
Saldo 31 Desember 2013	<u>362,000</u>	<u>115,276</u>	<u>4,000</u>	<u>107,635</u>	<u>588,911</u>

Balance at 1 January 2012

Appropriation for statutory reserves

DUCC

Comprehensive loss for the year

Balance at 31 December 2012

Comprehensive loss for the year

Balance at 31 December 2013

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 6/5 Schedule

LAPORAN ARUS KAS

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	8,102,742	9,918,286	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(6,701,774)	(9,108,226)	<i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(249,150)	(207,965)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran atas ketetapan pajak	(33,730)	(8,231)	<i>Payment of tax assessments</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(38,105)	(15,996)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Aktivitas operasi lainnya, bersih	<u>(2,586,522)</u>	<u>(1,559,437)</u>	<i>Other operating activities, net</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(1,506,539)</u>	<u>(981,569)</u>	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan penghasilan keuangan	146,464	123,601	<i>Receipt of financial income</i>
Perolehan aset tetap	(52,712)	(34,718)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(900,000)	(348,500)	<i>Loans given to related parties</i>
Hasil penjualan			<i>Proceed from disposal of investment in subsidiaries</i>
investasi pada entitas anak	-	366,153	
Perolehan investasi pada entitas anak	-	(822)	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Hasil penjualan			<i>Proceed from sale of asset held for sale</i>
aset yang dimiliki untuk dijual	-	92,336	
Hasil penjualan aset tetap	<u>-</u>	<u>280</u>	<i>Proceed from sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(806,248)</u>	<u>198,330</u>	Net cash flows (used in)/ provided from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	1,000,000	300,000	<i>Receipt of short-term bank loans</i>
Pembayaran hutang bank	(2,000,000)	-	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran hutang obligasi	-	(1,350,000)	<i>Payment of bond payable</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	2,000,000	<i>Receipt of long-term bank loan</i>
Penerimaan pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	3,300,000	9,700	<i>Receipt of long-term loan from related party</i>
Pembayaran bunga	(236,516)	(241,293)	<i>Payment of interest</i>
Pembayaran dividen	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Payment of dividend</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>2,063,484</u>	<u>718,407</u>	Net cash flows provided from financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(249,303)	(64,832)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>(847,365)</u>	<u>(782,533)</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>(1,096,668)</u>	<u>(847,365)</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents comprises the following:</i>
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kas dan setara kas	22,876	61,094	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	<u>(1,119,544)</u>	<u>(908,459)</u>	<i>Bank overdrafts</i>
	<u>(1,096,668)</u>	<u>(847,365)</u>	



Anggota dari British American Tobacco

Kantor Jakarta

Plaza Bapindo
Citibank Tower 2nd Floor
Jl. Jend Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia
Phone: (62 21) 526 8388
Fax: (62 21) 526 8389

Kantor Malang

Jl. Raya Karanglo
Singosari, Malang
Jawa Timur 65153
Indonesia
Phone: (62 341) 490 000
Fax: (62 341) 298 650